

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di satu madrasah yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarbaru (MAN 1 Banjarbaru). Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarbaru adalah Madrasah yang baru dinegerikan melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 93 Tahun 2009 Tanggal 19 Juni 2009 Tentang Penegerian 41 Madrasah Se Indonesia. Madrasah ini sebelumnya adalah sebuah Madrasah Swasta bernama MA Miftahul Aula yang berdiri sejak Bulan Juni 2006. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarbaru selanjutnya disingkat MAN 1 Banjarbaru yang terletak di perlintasan jalan Propinsi antara Banjarbaru dan Kabupaten Tanah Laut, tepatnya beralamat di Jalan H. M. Cokrokusumo RT.13 Kelurahan Bangkal, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru propinsi Kalimantan Selatan. MAN 1 Banjarbaru berjarak 15 Kilometer dari pusat pemerintahan Kota Banjarbaru.

##### 1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarbaru

Pada tahun 2006 berdirilah Madrasah Aliyah Swasta dengan nama Madrasah Aliyah Miftahul Aula yang beralamat di Kelurahan Bangkal Rt. 2 dengan lokasi menumpang pada MTs. Miftahul Aula. Pada Tahun 2009 dengan berbagai dukungan akhirnya diterbitkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 93 tahun 2009, tanggal 19 Juni 2009. Tentang Penetapan 41 Madrasah Aliyah Negeri se Indonesia. Sehingga Miftahul Aula berubah statusnya menjadi MAN 1 Banjarbaru dengan alamat Jl. H. M. Cukrokusumo RT. 13 Kel Bangkal Kec.

Cempaka Kota Banjarbaru. Lahan yang ditempati madrasah sekarang merupakan Hibah dari pemerintahan kota Banjarbaru dengan ukuran lahan lebar depan 50 m dan panjang 200 m.

a. Kekuatan (*Strengths*)

- 1) Perkembangan jumlah siswa yang banyak.
- 2) Keadaan sekolah/madrasah disekitarnya yang cukup bersaing.
- 3) Harapan masyarakat yang sangat besar untuk menyekolahkan anaknya ke MAN 1 Banjarbaru.
- 4) Lingkungan yang kondusif.
- 5) Sebagai madrasah negeri.
- 6) Penduduk sekitar yang berkembang.
- 7) Pertumbuhan lingkungan permukiman seperti pengembang yang bermunculan.
- 8) Perluasan kota Banjarbaru dengan julukan kota pendidikan.
- 9) Lokasi yang berdekatan dengan pusat perkantoran Pemerintah Propinsi.
- 10) Pertumbuhan siswa yang banyak.
- 11) Adanya wajib belajar 12 tahun.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- 1) Kurangnya media pembelajaran.
- 2) Lingkungan madrasah yang belum dipagari.
- 3) Sosial ekonomi masyarakat sekitar yang rendah.
- 4) Orang tua siswa yang kurang mampu.
- 5) Baru beberapa tahun dinegerikan.

- 6) Buku bahan ajar sangat minim.
- 7) Lokasi madrasah berada di pinggiran kota.
- 8) Belum ada sarana telekomunikasi.

c. Peluang (*Opportunities*)

- 1) Banyaknya SMP/MTs disekitar.
- 2) Minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya cukup tinggi.
- 3) Kecenderungan masyarakat yang agamis untuk menyekolahkan anaknya di madrasah.
- 4) MAN satu-satunya di Banjarbaru.
- 5) Berada pada wilayah kota pendidikan.
- 6) Sudah memiliki ruang perpustakaan yang memadai.
- 7) Lahan yang luas dan sudah dibersihkan (50 x 200 m).

d. Hambatan (*Threats*)

- 1) Kekurangan ruang belajar.
- 2) Lingkungan yang tandus.
- 3) Sarana pendidikan yang sangat rendah.
- 4) Sulitnya melaksanakan pembelajaran dengan standar yang bagus.
- 5) Sosial ekonomi masyarakat yang kurang mampu.
- 6) Adanya SLTA sederajat yang sudah maju.
- 7) Lingkungan terlihat kumuh.
- 8) Kemampuan membangun sendiri sangat rendah.
- 9) Penerapan disiplin yang terganggu.

10) Partisipasi masyarakat dalam pendanaan sangat minim.<sup>1</sup>

## 2. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur Organisasi MAN 1 Banjarbaru: dapat dilihat pada lampiran

## 3. Akreditasi Madrasah

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa: MAN 1 Banjarbaru, NPSN 30315565, Jl. H. M. Cokrokusumo RT. 13 Bangkal Cempaka, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor. 119/BAP-SM/Prop-15/LL/IX/2014 dengan Nomor Seri Ma. 025230 pada tanggal 24 Oktober 2014 telah diakreditasi dengan nilai 84 peringkat B (BAIK) TMT 24 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2019.<sup>2</sup>

## 4. Prestasi Akademik dan Non Akademik Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarbaru memiliki pencapaian prestasi yang mempuni di antaranya:

- a. MAN 1 Banjarbaru meluluskan 100% siswa angkatan pertama sebanyak 20 siswa pada Juli 2009/2010.
- b. MAN 1 Banjarbaru meluluskan 100% siswa angkatan kedua sebanyak 18 siswa pada Juli 2010/2011.
- c. MAN 1 Banjarbaru meluluskan 100% siswa angkatan ketiga sebanyak 43 siswa pada Juli 2011/2012.
- d. MAN 1 Banjarbaru meluluskan 100% siswa angkatan keempat sebanyak 42

---

<sup>1</sup>Dokumen Administrasi Wakamad Kurikulum MAN 1 Banjarbaru, 06 Februari 2017.

<sup>2</sup>Dokumen Administrasi Tata Usaha MAN 1 Banjarbaru, 15 Februari 2017.

- siswa pada Juli 2012/2013.
- e. MAN 1 Banjarbaru meluluskan 100% siswa angkatan kelima sebanyak 40 siswa pada Juli 2013/2014.
- f. MAN 1 Banjarbaru meluluskan 100% siswa angkatan keenam sebanyak 39 siswa pada Juli 2014/2015.
- g. MAN 1 Banjarbaru meluluskan 100% siswa angkatan ketujuh sebanyak 47 siswa pada Juli 2015/2016.<sup>3</sup>

TABEL 4.1 DATA PRESTASI AKADEMIK MAN 1 BANJARBARU

NO.	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	JUARA	TH	BUKTI FISIK
01.	KSM KIR IPA	Propinsi	I	2012	Ada
02.	KSM KIR IPS	Kota	I	2012	Ada
03.	Pidato Bahasa Inggris Puteri	Kota	I	2012	Ada
04.	KSM KIR Agama	Kota	III	2012	Ada
05.	KSM KIR Sosial	Nasional	III	2013	Ada
06.	Lomba Cerdas Cermat	Kota	Harapan II	2013	Ada
07.	KSM Fisika	Kota	I	2015	Ada
08.	KSM Kimia	Kota	I	2015	Ada
09.	KSM Biologi	Kota	I	2015	Ada
10.	KSM Fisika	kota	I	2016	Ada
11.	KSM Kimia	Kota	I	2016	Ada

<sup>3</sup>Dokumen Administrasi Wakamad Kurikulum MAN 1 Banjarbaru , 06 Februari 2017.

Lanjutan Tabel 4.1 DATA PRESTASI AKADEMIK MAN 1 BANJARBARU

NO.	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	JUARA	TH	BUKTI FISIK
12.	KSM Biologi	Kota	I	2016	Ada <sup>4</sup>

TABEL 4.2 DATA PRESTASI NON AKADEMIK MAN 1 BANJARBARU

NO.	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	JUARA	TH	BUKTI FISIK
01.	Panjipahan, leadership, dan workshop	Kota	III	2010	Ada
02.	Lomba Adzan tingkat MA/ULYA	Kota	I	2011	Ada
03.	Ajang Kompetisi Olahraga dan Seni	Propinsi	III	2012	Ada
04.	Lomba Madrasah Berprestasi	Kota	I	2012	Ada
05.	Ajang Kompetisi Olahraga dan Seni Madrasah	Kota	I	2012	Ada
06.	Lomba Bulu Tangkis	Kota	I	2012	Ada
07.	Kaligrafi Puteri	Kota	III	2012	Ada
08.	Lomba Adzan	Kota	I	2012	Ada
09.	Lomba KIR Sains dan Tehnologi	Kota	I	2012	Ada
10.	Kir Sosial Porseni	Propinsi	I	2012	Ada
11.	The Best Formasi/PBB	Kota	I	2012	Ada
12.	Lomba Pawai Pekan muharam	kota	III	2013	Ada
13.	Lomba PMR	Kota	III	2013	Ada
14.	Lomba Tandu tingkat Wira PMR	Kota	III	2013	Ada
15.	Lomba Madrasah Berprestasi	kota	I	2013	Ada

<sup>4</sup>Dokumen Administrasi Wakamad Kesiswaan MAN I Banjarbaru, 10 Maret 2017.

Lanjutan tabel 4.2 DATA PRESTASI NON AKADEMIK MAN 1 BANJARBARU

NO.	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	JUARA	TH	BUKTI FISIK
16.	Lomba Menari	Kota	III	2013	Ada
17.	Lomba BALOGO, Pekan Permainn Tradisional	Kota	I	2014	Ada
18.	Lomba CICITAN, Pekan Permainan Tradisional	Kota	II	2014	Ada
19.	Lomba BALASAM, Pekan Permainan Tradisional	Kota	II	2014	Ada
20.	Lomba Batungkau, Pekan Permainan Tradisional	Kota	II	2014	Ada
21.	Games Kepemimpinan jumbara-3 PMR	Kota	I	2014	Ada
22.	Donor Darah Sukarela, Jumbara-3 PMR	Kota	II	2014	Ada
23.	Kesehatan Remaja,Jumbara-3 PMR	Kota	II	2014	Ada
24.	Kesiap Siagaan Bencana Jumbara -3 PMR	Kota	III	2014	Ada
25.	Perkemahan Pramuka Madrasa Nasional	Nasional	Partisipasi	2015	Ada
26.	Lomba Sekolah Sehat	Kota	III	2015	Ada
27.	Stand-up Komedy	Kota	III	2015	Ada
28.	AKSIOMA-Atletik 100 M Putera	Kota	I	2015	Ada
29.	AKSIOMA-Singing Putri	Kota	I	2015	Ada
30.	Lomba sekolah Sehat tingkat SLTA se Kota Banjarbaru	Kota	III	2015	Ada
31.	lomba Bakiak Puteri	Kota	III	2015	Ada
32.	Lomba Bakiak Campuran	Kota	III	2015	Ada
33.	Lomba Tenis Meja Puteri	Kota	III	2016	Ada
34.	Lomba Tenis Meja Putera	Kota	III	2016	Ada

Lanjutan tabel 4.2 DATA PRESTASI NON AKADEMIK MAN 1 BANJARBARU

NO.	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	JUARA	TH	BUKTI FISIK
35.	Lomba Tenis Meja Guru	Kota	II	2016	Ada
36.	Anggota Paskibra Propinsi Kalimantan Selatan	Propinsi	Finalis	2016	Ada
37.	Sekolah Sehat Tingkat SMA	Kota	III	2016	Ada
38.	Orientaring Scout Skill Putra dalam Kegiatan Perkemahan Pramuka Madrasah Nasional.	Propinsi	II	2017	Ada
39.	Orientaring Scout Skill Putri dalam Kegiatan Perkemahan Pramuka Madrasah Nasional.	Propinsi	II	2017	Ada
40.	Yel-yel Pramuka dalam Kegiatan Perkemahan Pramuka Madrasah Nasional.	Propinsi	I	2017	Ada
41.	Pionering Bangunan Daerah dalam Kegiatan Perkemahan Pramuka Madrasah Nasional.	Propinsi	III	2017	Ada <sup>5</sup>

#### 5. Sertifikat Tanah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarbaru memiliki sertifikat tanah sebagai berikut:

Sertifikat : Hak Milik (Proses Pengurusan)

Nomor : -

Nomor Sertifikat : -

Panjang Tanah : 200 m

<sup>5</sup>Dokumen Administrasi Wakamad Kesiswaan MAN I Banjarbaru, 10 Maret 2017.

Lebar Tanah : 50 m

Luas Tanah : 10.000 m<sup>2</sup>.<sup>6</sup>

6. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Fungsi

Visi: Menjadi Madrasah yang Unggul dan Islami

Indikator Visi:

- a. Mewujudkan madrasah yang menjadi pilihan masyarakat.
- b. Mewujudkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi.
- c. Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia.
- d. Mewujudkan madrasah yang rindang dan menyenangkan.
- e. Mewujudkan pembelajaran yang terpadu antara Imtak dan Iptek.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang Islami dan terpadu antara Iptek dan Imtak.
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan dan bimbingan yang berorientasi pada mutu.
- 3) Menjalankan Manajemen Berbasis Madrasah dan *Countabel*.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis keunggulan lokal dan berorientasi global.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dan bimbingan yang dapat memberikan kepuasan pada masyarakat.
- 6) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada.
- 7) Menciptakan lingkungan yang rindang dan menyenangkan.

---

<sup>6</sup>Dokumen Administrasi Tata Usaha MAN 1 Banjarbaru, 15 Februari 2017.

Tujuan:

- a) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa.
- b) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan beretos kerja tinggi.
- c) Menghasilkan lulusan yang berilmu dan beramal shaleh.
- d) Menghasilkan lulusan yang cerdas dan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta mudah beradaptasi.
- e) Menghasilkan lulusan yang sehat dan berdisiplin tinggi.
- f) Menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif.
- g) Menghasilkan lulusan yang bertanggung jawab dan unggul.
- h) Menjadikan madrasah yang bersih, rindang, dan menyenangkan
- i) Manjadikan madrasah yang mampu bersaing di kelasnya.

Sasaran:

- (1) Menyelenggarakan proses pendidikan yang professional menuju Madrasah berkualitas.
- (2) Menyelenggarakan pendidikan yang konprehinsif dan universal.
- (3) Menyelenggarakan pendidikan yang mampu memfasilitasi kreatifitas dan inovasi siswa yang dinamis.
- (4) Menjadikan masyarakat Madrasah yang memiliki etos kerja yang tinggi.
- (5) Menjadikan Madrasah yang mampu bersaing di kelasnya.
- (6) Menciptakan lingkungan Madrasah yang bersih dan menyenangkan.
- (7) Menciptakan lulusan mampu bersaing di lingkungannya.

Fungsi:

- (a) Sebagai lembaga pendidikan yang professional.

- (b) Sebagai lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran dan pendidikan secara optimal dan berkualitas tinggi.
- (c) Sebagai lembaga pendidikan yang menjalankan syari'at Agama Islam.
- (d) Sebagai lembaga pendidikan yang menjadikan siswa sebagai subjek kegiatan pembelajaran.
- (e) Sebagai lembaga pendidikan yang menjadi pilihan masyarakat.
- (f) Sebagai lembaga pendidikan yang mampu mengayomi masyarakat.
- (g) Sebagai lembaga pendidikan yang mampu memfasilitasi wajib belajar 12 tahun.<sup>7</sup>

#### 7. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 1 Banjarbaru

Guru merupakan komponen yang penting di dunia pendidikan, guru merupakan sosok teladan yang digugu dan ditiru yang merupakan orang yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar termasuk dalam menerapkan pendekatan saintifik.

TABEL 4.3 DATA TENAGA PENDIDIK MAN 1 BANJARBARU MENURUT PENDIDIKAN

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH TENAGA PENDIDIK		JUMLAH	KET.
		PNS	HONORER		
01.	S-2	1	1	2	
02.	S-1	10	12	22	
03.	D3	-	-		
Jumlah		11	13	24 <sup>8</sup>	

<sup>7</sup>Dokumen Kurikulum MAN 1 Banjarbaru Tahun 2017.

<sup>8</sup> Dokumen Administrasi Tata Usaha MAN 1 Banjarbaru Tahun 2017.

TABEL 4.4 DATA TENAGA PENDIDIK MAN 1 BANJARBARU

NO.	NAMA	L/P	JABATAN TERAKHIR	PENDIDIKAN		KET
				JUR.	TH	
01.	Drs. Anwar Zarkasi, SH. M, Ed	L	Kepala Madrasah	Bhs. Inggris	2007	PNS
02.	Dra. Raudah	P	Guru Akidah Akhlak	PAI	1989	PNS
03.	Dra. Malaratina	P	Guru Fiqih	PAI	1988	PNS
04.	Drs. Suroso	L	Guru Kimia	Kimia	1992	PNS
05.	Ida Zulfiati, S. Pd	P	Guru Fisika, Biologi	Biologi	2012	PNS
06.	Ahmad Najemi, S.Ag	L	Guru Bhs. Arab	Penddkn Bhs. Arab	1999	PNS
07.	Rini Agustina, S. Pd	P	Guru Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	2004	PNS
08.	Reni Triwidayanti, S. Pd	P	Guru Penjaskes	Penddkn Olahraga	1995	PNS
09.	Ariani Setiati Aisyah, S. Pd	P	Guru BP	Psikologi	2003	PNS
10.	Alfisyah, S. Pd	L	Guru Bhs. Inggris	Bahasa Inggris	2010	PNS
11.	H. Fahriansyah, S.Pd	L	Guru Bhs. Indonesia	Bahasa Indonesia	1999	PNS
12.	Eliana, S. Ag	P	Guru SKI dan Akidah Akhlak	PAI	1995	PNS
13.	Mahmuddin, S. Th.I	L	Guru Qur'an Hadits	Ushuluddi	2006	HR
14.	H.M. Zan, S. Pd.I	L	Guru Bhs. Arab	Penddkn Bhs. Arab	2011	HR
15.	Hidayati Ulfah, S. Pd.I	P	Guru Qur'an Hadits	PAI	2016	HR
16.	Rahbiah, S. Pd.I	P	Guru Sejarah	STAI	2009	HR
17.	Leni Setiawati, S. Pd.I	P	Guru Geografi	Tarbiyah	2006	HR

Lanjutan tabel 4.4 DATA TENAGA PENDIDIK MAN 1 BANJARBARU

NO.	NAMA	L/P	JABATAN TERAKHIR	PENDIDIKAN		KET.
				JUR.	TH	
18.	Gt. Shinta Dewi, SP	P	Guru Kimia	SOS Ekonomi Pertanian	2006	HR
19.	Elisa Destriacial L, S.Pd	P	Guru Ekonomi	FKIP Ekonomi Unlam	2008	HR
20.	Wardatus Saupiah, S.Pd	P	Guru Matematika	FKIP Mmtk	2000	HR
21.	Ridhani Fizi, M. Pd	L	Guru Bhs. Inggris	Bhs. Inggris	2014	HR
22.	Nadia, S. Pd	P	Guru PKn	FKIP PKn	2013	HR
23.	Dwi Novita Sari, S. Pd	P	Guru Sejarah	FKIP Sej.	2012	HR
24.	Siti Julekha, S. Pd	P	Guru Matematika	Univ. Pend. Indo. Mmtk	2007	HR
25.	Nur Arinie, S. Pd	P	Guru Matematika			HR <sup>9</sup>

TABEL 4.5 DATA TENAGA KEPENDIDIKAN MAN 1 BANJARBARU MENURUT PENDIDIKAN

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN		JUMLAH	KET.
		PNS	HONORER		
01.	S-2	1		1	
02.	S-1	1	4	5	
03.	D3				
04.	SLTA	1	1	2	

<sup>9</sup>Dokumen Administrasi Tata Usaha MAN 1 Banjarbaru Tahun 2017.

Lanjutan Tabel 4.5 DATA TENAGA KEPENDIDIKAN MAN 1 BANJARBARU  
MENURUT PENDIDIKAN

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN		JUMLAH	KET.
		PNS	HONORER		
05.	SLTP		1	1	
	JUMLAH	3	6	9 <sup>10</sup>	

TABEL 4.6 DATA TENAGA KEPENDIDIKAN MAN 1 BANJARBARU

NO	NAMA	L/P	JABATAN TERAKHIR	PENDIDIKAN		KET.
				JURUSAN	TH	
01.	Hj.Leny Marienna, S.Sos. M. Ap	P	Kepala TU	S2 Manajemen	2010	PNS
02.	Syahrani	L	Staff TU	MAN	1996	PNS
03.	Muhammad Yusuf, S. Pd.I	L	Staff TU	PAI	2002	PNS
04.	Hj.Noor Aspia, S. Pd	P	Staff TU	S1 PGSD	2013	HNR
05.	Magfirah	L	Penjaga Mlm	SLTA/ IPS	2009	HNR
06.	Elliani	P	<i>Cleaning Servis</i>	SLTP	2010	HNR
07.	Fahrian Anshari, S. Pd	L	Staff TU	Ekonomi	2008	HNR
08.	Heri Yanto Affendi, SE	L	Staff TU	Ekonomi	2011	HNR
09.	Wailiani, SP	L	Perpustakaan	Pertanian Unlam	2013	HN <sup>11</sup>

<sup>10</sup>Dokumen Administrasi Tata Usaha MAN 1 Banjarbaru Tahun 2017.<sup>11</sup>Dokumen Administrasi Tata Usaha MAN 1 Banjarbaru Tahun 2017.

TABEL 4.7 DATA TENAGA PENDIDIK MAN 1 BANJARBARU YANG BERSERTIFIKASI

NO	TENAGA PENDIDIK			MATA PELAJARAN	KET
	NAMA	PNS	HNR		
01.	Drs. Anwar Zarkasi, SH. M,Ed	v		Bhs. Inggris	
02.	Dra. Raudah	v		Akidah Akhlak, SKI	
03.	Dra. Malaratina	v		Fiqih, Ushul Fiqih	
04.	Drs. Suroso	v		Kimia	
05.	Ida Zulfiati, S. Pd	v		Fisika, Biologi	
06.	Ahmad Najemi, S. Ag	v		Bhs. Arab	
07.	Rini Agustina, S. Pd	v		Bhs. Indonesia	
08.	Reni Triwidayanti, S. Pd	v		Penjaskes	
09.	Mahmuddin, S. Th.I		v	Qur'an Hadits	
10.	Hidayati Ulfah, S. Pd.I		v	Qur'an Hadits	
11.	Leni Setiawati, S. Pd.I		v	Geografi <sup>12</sup>	

#### 8. Data Peserta Didik Madrasah

TABEL 4.8 DATA PESERTA DIDIK MAN 1 BANJARBARU TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	PEMINATAN	KELAS						JUMLAH	
		X		XI		XII		SISWA	RUANG
		L	P	L	P	L	P		
01.	Agama	9	13	14	4	4	12	56	3

<sup>12</sup>Dokumen Administrasi Tata Usaha MAN 1 Banjarbaru Tahun 2017.

Lanjutan Tabel 4.8 DATA PESERTA DIDIK MAN 1 BANJARBARU TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017

NO.	PEMINATAN	KELAS						JUMLAH	
		X		XI		XII		SISWA	RUANG
		L	P	L	P	L	P		
02.	IPA	9	17	9	15	6	13	69	3
03.	IPS	11	23	14	11	13	9	81	3
	JUMLAH	29	53	37	30	23	34	206	9 <sup>13</sup>

#### 9. Sarana dan Prasarana Madrasah

Di dalam madrasah terdapat fasilitas sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarbaru yang cukup memadai sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

TABEL 4.9 DATA FASILITAS SARANA MAN 1 BANJARBARU TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017

NO.	JENIS	JUMLAH	KONDISI	KETERANGAN
01.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik	
02.	Ruang Guru	1	Baik	
03.	Ruang Kepala TU	1	Baik	
04.	Ruang TU	1	Baik	
05.	Ruang Bendahara	1	Baik	
06.	Ruang Teori/ Kelas	8	Baik	
07	Laboratorium IPA	2	Baik	

<sup>13</sup>Dokumen Administrasi Tata Usaha MAN 1 Banjarbaru Tahun 2017

Lanjutan tabel 4.9 DATA FASILITAS SARANA MAN 1 BANJARBARU  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	JENIS	JUMLAH	KONDISI	KETERANGAN
08.	Laboratorium Komputer	1	Baik	
09.	Ruang Perpustakaan	1	Baik	
10.	Ruang UKS	1	Baik	
11.	Ruang OSIS	1	Baik	
12.	Ruang Ibadah	1	Baik	
13.	Gudang	1	Baik	
14.	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik	
15.	Kamar Mandi/WC Murid	4	Baik <sup>14</sup>	

TABEL 4.10 DATA FASILITAS PRASARANA MAN 1 BANJARBARU  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	JENIS PERABOT	JLH	KONDISI	KETERANGAN
01.	Lemari Besi/ Metal	4	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
02.	Lemari Kayu	13	Baik	DIPA MAN 1 Bjb, Hibah
03.	Rak Besi	2	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
04.	Rak Kayu	13	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
05.	Papan Nama	2	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
06.	Mesin Absensi	1	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
07.	Lcd Projector	1	Baik	Hibah
08.	Meja Kayu	362	Baik	DIPA MAN 1 Bjb, Hibah
09.	Kursi Kayu	304	Baik	DIPA MAN 1 Bjb, Hibah

<sup>14</sup>Dokumen Administrasi Tata Usaha MAN 1 Banjarbaru Tahun 2017.

Lanjutan tabel 4.10 DATA FASILITAS PRASARANA MAN 1 BANJARBARU  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	JENIS PERABOT	JLH	KONDISI	KETERANGAN
10.	Kursi Besi/ Metal	30	Baik	DIPA MAN 1 Bjb, Hibah
11.	Bangku panjang kayu	5	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
12.	Meja Komputer	11	Baik	Hibah
13.	Meja Resepsionis	1	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
14.	Kasur/ Spring bed	1	Baik	Hibah
15.	Kursi fiber glas/plastik	93	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
16.	Sound System	1	Baik	Hibah
17.	Tiang Bendera	7	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
18.	Mimbar/ podium	1	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
19.	UPS	1	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
20.	Lemari Obat (kaca)	1	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
21.	Kursi Dorong	1	Baik	DIPA MAN 1 B
22.	<i>Personal Computer</i>	14	Baik	DIPA MAN 1 Bjb, Hibah
23.	Meja Kerja Lab.	13	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
24.	Laptop	1	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
25.	Note Book	3	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
26.	Printer	6	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
27.	Monografi	230	Baik	DIPA MAN 1 Bjb
28.	Bahan Kartografi lainnya	21	Baik	DIPA MAN 1 Bjb <sup>15</sup>

<sup>15</sup>Dokumen Administrasi Tata Usaha MAN 1 Banjarbaru Tahun 2017.

## 10. Data Kepala Madrasah

- a. Nama Kepala Madrasah : Drs. Anwar Zarkasi, SH. M. Ed
- b. NIP : 196609201991021001
- c. Tempat Tanggal lahir : Melintang, 20 September 1966
- d. Pangkat / Golongan : Pembina/ IVa
- e. Jabatan : Kepala MAN Kota Banjarbaru
- f. No. SK Pengangkatan : Kw.17.1/2/Kp.07.6/15/2015 Tanggal 20  
Januari 2015
- g. Riwayat Pendidikan/Jurusan dan Tahun Lulus :
- 1). TK :-
  - 2). SD : MIN Tahun 1997
  - 3). SLTP : MTs Tahun 1980
  - 4). SLTA : MAN Tahun 1984
  - 5). S1 : IAIN Antasari Jur TBI Tahun 1991  
STIH Sultan Adam Jur IH Tahun 2000
  - 6). S2 : University Of Malay Tahun 2007
- h. Alamat Rumah : Jl. A. Yani Km 15, 300, RT 23, RW 08,  
No. 45 Gambut
- i. Telp./HP : 085387860348
- j. Email : anwarzarkasi@yahoo.co.id
- k. SK Pengangkatan : Kepala Kanwil Kemenag. Prov. Kal-Sel.
- l. Diklat yang pernah diikuti : Pelatihan Manajemen Kepala Sekolah Tahun

2007.<sup>16</sup>

## B. Data Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan data di lapangan dan pembahasan. Data dan pembahasan tersebut penulis uraikan sebagaimana berikut ini.

### 1. Persiapan guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dengan penerapan pendekatan Saintifik

Persiapan guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru sebelum proses pembelajaran dalam kelas dengan penerapan pendekatan Saintifik, sebagaimana uraian kegiatan lima orang guru sebagai berikut:

#### a. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

##### 1) Kelas X MAN 1 Banjarbaru

Kegiatan persiapan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru sebelum proses pembelajaran dalam kelas, sebagaimana pernyataan Hidayatul Ulfah berikut ini:

Pada awal tahun pelajaran *ulun* membuat program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Hal-hal yang ulun persiapkan sebelum pembelajaran di kelas adalah RPP, membawa buku pegangan, agenda harian, jurnal, lembar pengamatan, buku nilai, kadang-kadang *lap top*, *slide LCD*, *bisa jua* karton atau potongan kertas dan spidol.<sup>17</sup>

Pernyataan di atas didukung dengan pengamatan langsung pada kegiatan

---

<sup>16</sup>Dokumen Administrasi Tata Usaha MAN 1 Banjarbaru Tahun 2017.

<sup>17</sup>Hidayati Ulfa, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 06 Februari 2017.

persiapan pembelajaran dengan materi “Memahami Hadis Dari Segi Kuantitas dan Kualitas”, guru sudah menyiapkan RPP, buku pegangan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013, lembar observasi, jurnal pembelajaran, agenda harian, buku absen, buku nilai dan perlengkapan pembelajaran seperti potongan kertas dan spidol.<sup>18</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa sebelum proses belajar berlangsung, guru telah menyiapkan sebagai berikut:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - b) Buku pegangan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013.
  - c) Jurnal pembelajaran.
  - d) Agenda harian.
  - e) Buku absen.
  - f) Lembar observasi.
  - g) Buku nilai.
  - h) *Lap top*.
  - i) *LCD Projector*.
  - j) Kartun atau potongan kertas.
  - k) Spidol.
- 2) Kelas XI MAN 1 Banjarbaru

Kegiatan persiapan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru sebelum proses pembelajaran dalam kelas, sebagaimana per-

---

<sup>18</sup> Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 01 Maret 2017, jam 07.30-09.00 WIT.

nyataan Mahmuddin berikut ini:

Biasanya diawal tahun pelajaran atau pertengahan semester *ulun* membuat prota, promes, silabus. Pada pertengahan semester *ulun* membuat RPP. Jadi sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas yang *ulun* persiapkan RPP, jurnal pembelajaran, buku pegangan guru, buku absen, agenda, buku nilai, lembar observasi, jurnal perkembangan sikap, *bisa jua ulun* menyiapkan lembar penilaian diri dan penilaian antar teman, kadang-kadang membawa *lap top iya jua* dan *LCD* projector sudah ada dalam setiap ruangan.<sup>19</sup>

Pernyataan di atas didukung dengan pengamatan langsung pada kegiatan persiapan pembelajaran dengan materi “Betapa Giatnya Aku Bekerja”, guru sudah menyiapkan RPP, buku pegangan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah kurikulum 2013, jurnal pembelajaran, jurnal perkembangan sikap, agenda harian, buku absen, buku nilai, lembar observasi, dan perlengkapan pembelajaran seperti spidol.<sup>20</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru telah menyiapkan sebagai berikut:

- a) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Buku pegangan guru mata pelajaran Al-Qur’an hadits kelas XI Madrasah Aliyah kurikulum 2013.
- c) Jurnal pembelajaran.
- d) Agenda harian.
- e) Buku absen.

---

<sup>19</sup> Mahmuddin, Guru mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas XI MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 08 Februari 2017.

<sup>20</sup> Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, Ruang Kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, 07 Maret 2017, jam 07.30-09.00 WIT.

- f) Buku nilai.
- g) Lembar observasi.
- h) Jurnal perkembangan sikap.
- i) *Lap top*.
- j) *Projector*.
- k) Spidol.

b. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kegiatan persiapan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru sebelum proses pembelajaran dalam kelas, sebagaimana pernyataan Raudah berikut ini:

Yang pastinya kupersiapkan pada awal tahun ajaran atau pertengahan semester adalah program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Kemudian sebelum pembelajaran berlangsung sudah ku siapkan buku Akidah Akhlak, jurnal pembelajaran, RPP sudah jelas, jurnal perkembangan sikap, agenda harian, lembar pengamatan, buku nilai, absen, terus *lap top*, *LCD projector*. Kadang-kadang ku persiapkan *jua* terlebih dahulu soal-soal latihan.<sup>21</sup>

Pernyataan di atas didukung dengan pengamatan langsung pada kegiatan persiapan pembelajaran dengan materi “Kisah Teladan Rasul Ulul Azmi”, guru telah menyiapkan RPP, buku pegangan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013, jurnal pembelajaran, agenda harian, buku nilai, buku absen, lembar observasi, jurnal perkembangan sikap, media/alat bantu pembelajaran seperti spidol, lap top dan *LCD projector*.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Raudah, Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

<sup>22</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 13 Maret 2017, jam 10.45-12.15 WIT.

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru telah menyiapkan sebagai berikut:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Buku pegangan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013.
- 3) Jurnal pembelajaran.
- 4) Agenda harian.
- 5) Buku absen.
- 6) Buku nilai.
- 7) Lembar observasi.
- 8) Jurnal perkembangan sikap.
- 9) Soal-soal latihan.
- 10) *Lap top*.
- 11) *Projector*.

c. Mata Pelajaran Fikih

Kegiatan persiapan guru mata pelajaran Fikih kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru sebelum proses pembelajaran dalam kelas, sebagaimana pernyataan Malaratina berikut ini:

Biasanya yang aku persiapkan membuat program tahunan, program semester, silabus dan RPP di awal tahun ajaran atau *bisa jua* pada pertengahan semester. Sebelum proses belajar mengajar berlangsung di ruangan kelas, aku sudah menyiapkan seperti buku Fikih, jurnal, agenda harian, RPP, buku absen, buku nilai, lembar observasi, *lap top*, *LCD projector*, spidol.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Malaratina, Guru Mata pelajaran Fikih MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

Pernyataan di atas didukung dengan pengamatan langsung pada kegiatan persiapan pembelajaran dengan materi “Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta (Hibah, shadaqah, dan Hadiah)”, guru sudah menyiapkan RPP, buku pegangan guru mata pelajaran Fiqih kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013, buku absen, jurnal pembelajaran, agenda harian, buku nilai, lembar observasi, dan media/alat bantu pembelajaran seperti spidol, *lap top* dan *projector*.<sup>24</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru telah menyiapkan sebagai berikut:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran.
  - 2) Buku pegangan guru mata pelajaran Fiqih kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013.
  - 3) Jurnal pembelajaran.
  - 4) Agenda harian.
  - 5) Buku absen.
  - 6) Buku nilai.
  - 7) Lembar obsevasi.
  - 8) *Lap top*.
  - 9) *LCD Projector*.
  - 10) Spidol.
- d. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Kegiatan persiapan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X

---

<sup>24</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Fiqih, Ruang Kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, 06 Maret 2017, jam 12.45-14.15 WIT.

IPS MAN 1 Banjarbaru sebelum proses pembelajaran dalam kelas, sebagaimana pernyataan Eliana berikut ini:

Biasanya sebelum pembelajaran berlangsung, tentunya sudah *disiapkan* RPP, sumber belajar yaitu buku pegangan guru dan siswa, buku absen, buku nilai, agenda, jurnal, lembar pengamatan, jurnal perkembangan sikap, kadang-kadang alat bantu pembelajaran seperti *lap top* dan *LCD*.<sup>25</sup>

Pernyataan di atas didukung dengan pengamatan langsung pada kegiatan persiapan pembelajaran dengan materi “Perkembangan Islam pada Masa Khulafaur Rasyidin”, guru telah menyiapkan buku pegangan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013, agenda harian, jurnal pembelajaran, jurnal perkembangan sikap, lembar observasi, buku nilai, buku absen dan perlengkapan pembelajaran seperti spidol.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru telah menyiapkan sebagai berikut:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Buku pegangan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013.
- 3) Jurnal pembelajaran.
- 4) Agenda harian.
- 5) Buku absen.

---

<sup>25</sup> Eliana, Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 02 Februari 2017.

<sup>26</sup> Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Ruang Kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, 02 Maret 2017, jam 12.45-14.15 WIT.

- 6) Buku nilai.
- 7) Jurnal perkembangan sikap.
- 8) Lembar observasi.
- 9) Spidol.
- 10) *Lap top*.
- 11) *Projector*.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, ditemukan juga bahwa guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru telah menyusun program perencanaan pembelajaran pada setiap awal atau pertengahan tahun pelajaran berupa program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) . Kunandar mengatakan:

Guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik, tanpa persiapan yang baik sulit rasanya menghasilkan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebelum mengajar menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran. Program atau perencanaan yang harus disusun oleh guru sebelum melakukan pembelajaran antara lain: a. Program tahunan, b. Program semester, c. Silabus, dan d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>27</sup>

Berkenaan dengan perencanaan Allah berfirman dalam penggalan Q.S. al-Hasyr/59 : 18.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ... 

Hari esok dalam ayat tersebut berarti akhirat, tetapi dapat juga berarti hari-hari mendatang yang sebenarnya.

---

<sup>27</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Siswa Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 3.

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, guru-guru tersebut telah mempersiapkan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut Pedoman Teknis Implementasi Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah disebutkan:

Tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).<sup>28</sup>

Selanjutnya menyiapkan sumber belajar berupa buku pegangan guru, buku nilai, agenda harian, jurnal pembelajaran, jurnal perkembangan sikap, lembar observasi, buku absen, alat bantu pembelajaran seperti *lap top*, *LCD projector*, spidol, kertas karton (khusus mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X), dan soal-soal latihan (khusus mata pelajaran Akidah akhlak). Menurut buku Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 dalam contoh "Skenario Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik" pada Kegiatan Persiapan disebutkan:

Dilakukan dengan mengecek kelengkapan alat pembelajaran, seperti *LCD Projector*, *Lap top*, *File*, *Active speaker*, dan *laser pointer*, atau media pembelajaran lainnya.<sup>29</sup>

Secara garis besar isi dan langkah-langkah dari rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan pedoman yang telah digariskan

---

<sup>28</sup> Direktorat Pendidikan Madrasah-Direktorat Pendidikan Islam-Kementerian Agama, *Pedoman Teknis (Domnis) Implementasi Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), h. 31.

<sup>29</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru Implementasi kurikulum 2013*, (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), h. 34.

dalam kurikulum 2013. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut, meliputi: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, yaitu; pendahuluan, inti, dan penutup, media dan sumber belajar, Penilaian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru paling sedikit memuat komponen: a. Kompetensi dasar dan indikator, b. Materi pembelajaran, c. Kegiatan pembelajaran, d. Penilaian, e. Media/bahan/alat/sumber belajar.<sup>30</sup>

Namun, secara operasional hanya bentuk format RPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X saja yang lengkap dan ke empat mata pelajaran; Al-Qur'an Hadits kelas XI, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam masih kurang lengkap seperti tidak dicantumkannya pembelajaran remedial dan pengayaan serta tidak disebutkan 5 langkah kegiatan inti penerapan pendekatan saintifik khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak (format RPP kelima mata pelajaran tersebut: dapat dilihat pada lampiran). Alangkah baiknya hal seperti ini disebutkan.

2. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan

Penerapan pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dengan pendekatan saintifik yang meliputi tiga kegiatan pokok yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, sebagaimana uraian langkah-langkah pembelajaran berikut ini:

---

<sup>30</sup> Direktorat Pendidikan Madrasah-Direktorat Pendidikan Islam-Kementerian Agama, *Pedoman ...*, h. 31.

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a) Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru

Kegiatan pendahuluan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, sebagaimana pernyataan Hidayatul Ulfah berikut:

Supaya tidak terulang-ulang *ulun menjelaskan* mengenai kegiatan pendahuluan dalam penerapan pendekatan saintifik dengan proses pembelajaran sebelum mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasasi, dan mengomunikasikan, maka bisa ibu lihat pada RPP *ulun* yang ada.<sup>31</sup>

Sejalan dengan pernyataan tersebut kegiatan pendahuluan pembelajaran ini disebutkan dalam RPP berikut ini:

Kegiatan Awal

- (1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan penuh *khidmat*.
- (2) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan penuh *khidmat*.
- (3) Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Menanyakan kebiasaan siswa dalam membaca Al-Qur'an di rumah.
- (5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
- (6) Membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- (7) Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar, tulisan di papan tulis/*white board* atau tulisan ayat, dan potongan kartu/kertas karton. Jika memungkinkan melalui tayangan *slide* (media *LCD projector*).<sup>32</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Biasanya diawali dengan mengucapkan salam, kemudian membaca do'a,

---

<sup>31</sup>Hidayati Ulfa, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 06 Februari 2017.

<sup>32</sup>Hidayatul Ulfah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Banjarbaru, 01 Maret 2017.

ibu mengabsen kami satu persatu, tanya jawab, kadang *ulun* bisa membantu ibu menyiapkan *slide LCD*.<sup>33</sup>

Sebelum belajar kami berdo'a bersama, ibu mengabsen kehadiran kami, ibu menulis judul pembelajaran di papan tulis, ibu menanya kami tentang pelajaran *atawa* melakukan tanya jawab, *imbahitu* ibu membagi kami dalam beberapa kelompok.<sup>34</sup>

Mengucapkan salam dan bersama-sama kami berdo'a, lalu ibu mengabsen, ibu menyampaikan tujuan pembelajaran hari *ni*, kadang ibu *jua* mengajukan pertanyaan, terus ibu membagi kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan.<sup>35</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan langsung pada kegiatan pendahuluan pembelajaran dengan materi “Memahami Hadis ditinjau dari segi Kuantitas dan Kualitas”, sebagai berikut:

- (a) Ketika guru masuk kelas, langsung mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam, dilanjutkan berdo'a bersama.
- (b) Guru mengabsen peserta didik.
- (c) Guru menulis di papan tulis judul materi pembelajaran yang akan diajarkan tentang “Memahami Hadis dari Segi Kuantitas dan Kualitas”.
- (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (e) Guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawabnya.
- (f) Guru membagi siswa dalam 6 kelompok.
- (g) Guru sudah menyiapkan potongan kartun atau kertas kecil di atas meja,

---

<sup>33</sup>M. Sugiarto, Siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 10 Februari 2017.

<sup>34</sup>Siti Muallimah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 10 Februari 2017.

<sup>35</sup>Kamilah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 10 Februari 2017.

spidol, dan perlengkapan pembelajaran lainnya.<sup>36</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan pendahuluan pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut:

1. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.
2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
4. Membagi siswa dalam beberapa kelompok.
5. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar, tulisan di papan tulis/white board atau tulisan ayat, dan potongan kartu/kertas karton. Jika memungkinkan melalui tayangan *slide* (media *LCD projector*).

b) Kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru

Kegiatan pendahuluan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, sebagaimana pernyataan Mahmuddin berikut ini:

Sebelum memulai pembelajaran mengucapkan salam dan berdo'a bersama, mengabsen yang hadir atau tidak hadirnya, menulis judul materi pembelajaran dan tanggal di papan tulis, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan sedikit tentang pembelajaran terdahulu sambil menyampaikan pertanyaan.<sup>37</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Mengucapkan salam, terus berdo'a bersama, *bapa* menulis judul pelajaran,

---

<sup>36</sup> Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 01 Maret 2017 Jam 07.30-09. 00 WIT.

<sup>37</sup> Mahmuddin, Guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 09 Februari 2017.

kadang *bapa* menjelaskan pelajaran yang sudah diajarkan, *bisa jua* bu tanya jawab. Kadang *ulun* diminta *Bapa* untuk *membantui* mempersiapkan *LCD projector*.<sup>38</sup>

Sama *jua* bu dengan pelajaran lainnya mengucapkan salam dahulu, membaca do'a, mengabsen kehadiran, *bisa jua* bu kadang *bapa tu* menyuruh kami supaya duduk sesuai dengan tempat duduk, *maklum* kami *ni* siswa jurusan IPS *bu*.<sup>39</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan pendahuluan pembelajaran, sebagai berikut:

- (1) Ketika guru masuk kelas mengucapkan salam dan langsung peserta didik menjawab salamnya, dilanjutkan berdo'a bersama.
- (2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- (3) Guru menulis di papan tulis judul materi pembelajaran "Betapa Giatnya Aku Bekerja", dilanjutkan penyampaian tujuan pembelajaran.
- (4) Guru menjelaskan/mengaitkan pembelajaran terdahulu sambil menyampaikan pertanyaan.
- (5) Guru mempersiapkan sumber belajar dan perlengkapan pembelajaran lainnya.<sup>40</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan pendahuluan dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (a) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdo'a bersama.

---

<sup>38</sup>Alex Saputra, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017 .

<sup>39</sup>Refki Safari, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>40</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ruang Kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru), 07 Maret 2017.

- (b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan posisi tempat duduk.
  - (c) Guru menulis judul materi pembelajaran yang akan dipelajari.
  - (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - (e) Guru mengaitkan tentang pembelajaran terdahulu sambil menyampaikan pertanyaan.
  - (f) Guru mempersiapkan sumber belajar dan perlengkapan lainnya.
- 2) Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kegiatan pendahuluan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak kelas

X Agama MAN 1 Banjarbaru, sebagaimana pernyataan Raudah berikut ini:

Persiapan atau kegiatan pendahuluan yang dilakukan dalam proses pembelajaran seperti mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa, menyiapkan *lap top* dan *LCD* pembelajaran yang *dibantu* oleh siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, *mereviu* materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas kadang-kadang melalui tayangan *LCD*, lalu membentuk kelompok diskusi.<sup>41</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Kami menjawab salam dari ibu, kami semua bersama ibu berdo'a ketika hendak memulai pelajaran, kadang ibu menjelaskan sebentar pelajaran yang telah dipelajari, kadang bisa *jua* ibu menanya kami.<sup>42</sup>

Mengucapkan salam, terus berdo'a bersama, ibu mengabsen, ibu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, terus ibu membagi kelompok, kadang *ulun membantu* ibu menyiapkan *LCD*.<sup>43</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiat-

---

<sup>41</sup>Raudah, Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

<sup>42</sup>Siti Muallimah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>43</sup>M. Sugiarto, Siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

an pendahuluan dari proses pembelajaran sebagai berikut ini:

- a) Sewaktu guru masuk ruangan kelas, langsung mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam.
- b) Guru dan peserta didik berdo'a bersama.
- c) Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- d) Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu seperti *lap top* dan media *LCD projector* dan perlengkapan pembelajaran lainnya.
- e) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari berkaitan dengan "Kisah Teladan Rasul Ulul Azmi".
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g) Guru menjelaskan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu: mengamati, bertanya, berdiskusi dengan mengumpulkan informasi dan mangasosiasi, menyimpulkan, dan mengomunikasikan hasil diskusi kelompok masing-masing.
- h) Guru menjelaskan pelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang akan dibahas sambil melontarkan pertanyaan kepada peserta didik.
- i) Guru membentuk kelompok diskusi peserta didik menjadi 5 kelompok.<sup>44</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan pendahuluan dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- (2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.

---

<sup>44</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 13 Maret 2017 Jam 10.45-12. 15 WIT.

- (3) Guru mempersiapkan media/alat peraga seperti *lap top* dan *projector*.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (5) Guru menjelaskan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- (6) Guru *mereviu* materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran.
- (7) Guru membentuk kelompok diskusi peserta didik.

### 3) Mata Pelajaran Fikih

Kegiatan pendahuluan pembelajaran mata pelajaran Fikih kelas X IPA

MAN 1 Banjarbaru, sebagaimana pernyataan Malaratina berikut ini:

Biasanya hal-hal yang dipersiapkanku sebelum melangkah pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu mengucapkan salam, membaca do'a bersama, mengabsen siswa, menyiapkan *lap top*, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, mengulang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran melalui tayangan *slide*, membentuk kelompok diskusi dengan menunjuk 1 orang siswa sebagai moderator dan 1 orang siswa *lagi* sebagai sekretaris.<sup>45</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Ketika ibu masuk ruangan langsung mengucapkan salam, berdo'a bersama, *imbahitu* ibu mengabsen kehadiran kami satu persatu, ibu menyiapkan perlengkapan pembelajaran *nang kaya lap top atawa LCD*, biasanya Ibu minta bantuan siswa menyiapkannya.<sup>46</sup>

Mengucapkan salam, terus membaca do'a sama-sama, ibu menyampaikan tujuan pembelajarn, ibu jua menjelaskan *satumat* pelajaran yang sudah dipelajari ditaruskan tanya jawab. Biasanya pelajaran ibu *ni, munnya* hendak diskusi terlebih dahulu memilih 1 orang sebagai moderator dan 1 orang *lagi* sekretaris untuk maju ke muka.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Malaratina, Guru Mata pelajaran Fikih MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

<sup>46</sup> Ahmad Tarmuji, Siswa kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>47</sup> Helma Nabila, Siswi kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan tersebut dari proses pembelajaran dengan materi “Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta (Hibah, shadaqah, dan Hadiah)”, sebagai berikut:

- 1) Sewaktu guru masuk ruangan kelas, langsung mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam.
- 2) Guru dan peserta didik berdo’a bersama.
- 3) Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- 4) Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu seperti *lap top* dan media *LCD projector* dan perlengkapan pembelajaran lainnya, namun karena *lap topnya* bermasalah, maka pembelajaran tidak bisa memakai alat bantu tersebut.
- 5) Guru menyampaikan judul materi pembelajaran berkaitan dengan “Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta (Hibah, shadaqah, dan Hadiah)”.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 6) Guru mengulang menjelaskan pelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang akan dibahas sambil melontarkan pertanyaan kepada peserta didik.
- 7) Guru membentuk kelompok diskusi peserta didik menjadi 4 kelompok, dengan menunjuk 1 orang sebagai moderator dan 1 orang lagi sebagai sekretaris.<sup>48</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan pendahuluan dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- a) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdo’a bersama.

---

<sup>48</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Fikih, Ruang Kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, 06 Maret 2017 Jam 12.45-14. 15 WIT.

- b) Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
  - c) Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu seperti *lap top* dan *LCD projector*.
  - d) Guru menyampaikan judul materi pembelajaran yang akan dipelajari.
  - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - f) Guru mengulang menjelaskan pelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran.
  - g) Guru membentuk kelompok diskusi peserta didik, dengan menunjuk 1 orang sebagai moderator dan 1 orang lagi yang bertugas sebagai sekretaris.
- 4) Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Kegiatan pendahuluan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, sebagaimana pernyataan Eliana berikut ini:

Kegiatan pendahuluan yang *ulun* biasanya lakukan ketika proses pembelajaran berlangsung adalah masuk ruangan langsung mengucapkan salam, kemudian *ulun* dan anak-anak sama-sama berdo'a supaya pelajaran hari ini berlangsung dengan baik dan bisa diingat oleh siswa, kemudian mengabsen kehadiran siswa, setelah itu menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan menyampaikan *appersepsi*. Selanjutnya mempersiapkan bahan yang akan disampaikan. Biasanya, sebelum melakukan diskusi, *ulun* mempersiapkan *lap top*, kemudian *menyalakannya*, kemudian mempersiapkan *LCD* dengan dibantu oleh siswa, kadang *bisa* juga tidak, tergantung materi pembelajaran yang akan disampaikan.<sup>49</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

*Sama haja* dengan guru yang lain, terlebih dahulu mengucapkan salam dan berdo'a sama-sama, ibu mengabsen kehadiran, kemudian ibu menulis judul

---

<sup>49</sup>Eliana, Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 02 Februari 2017.

pelajaran yang akan dipelajari.<sup>50</sup>

Mengucapkan salam dan berdo'a bersama, absen, terus menyampaikan tujuan pembelajaran dan tanya jawab. Kadang ibu menyiapkan tayangan *slide* di papan tulis.<sup>51</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan pendahuluan dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut ini:

- a) Guru masuk ruangan kelas dengan mengucapkan salam dan langsung dijawab oleh semua peserta didik. Kemudian guru mempersiapkan, meletakkan bahan dan sumber belajar di atas meja guru.
- b) Guru meminta semua peserta didik untuk berdo'a bersama sambil memberikan penjelasan bahwa dengan berdo'a semoga pembelajaran ini berjalan dengan lancar dan semoga kalian bisa mengingat pembelajaran dengan baik.
- c) Guru mengabsen kehadiran peserta didik satu persatu dan bagi peserta didik yang hadir mengucapkan kata "ada".
- d) Guru menyampaikan judul materi pembelajaran berkaitan dengan "Sejarah Perkembangan Islam Masa Khulafaur Rasyidin", dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran.
- e) Guru melakukan *appersepsi* dengan mengulang penjelasan sebentar pembelajaran terdahulu dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dibahas

---

<sup>50</sup>M. Wahid Husin, Siswa kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>51</sup>Nor Afifah, Siswi kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

sambil melakukan tanya jawab dengan peserta didik.<sup>52</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan pendahuluan dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdo'a.
- (2) Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- (3) Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran.
- (4) Guru melakukan *appersepsi*.
- (5) Kadang-kadang guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu seperti *lap top* dan *projector*.

Berdasarkan hasil hasil pengamatan dan wawancara, ditemukan bahwa kegiatan pendahuluan proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadits, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan pada MAN 1 Banjarbaru pada dasarnya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan penerapan pendekatan saintifik. Secara garis besar kegiatan tersebut, meliputi; 1) membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, 2) memeriksa kehadiran peserta didik, 3) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, 4) guru melakukan *appersepsi*, dan 5) guru menyiapkan sumber belajar dan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. M. Hosnan menyatakan:

Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebagai contoh, ketika

---

<sup>52</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Ruang Kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, 02 Maret 2017 Jam 12.45-14. 15 WIT.

memulai pembelajaran, guru menyapa anak dengan nada bersemangat dan gembira (mengucapkan salam), mengecek kehadiran para siswa dan menanyakan ketidakhadiran siswa apabila ada yang tidak hadir.<sup>53</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, contoh kegiatan pendahuluan proses pembelajaran guru mata pelajaran Fiqih kelas X Madrasah Aliyah dengan materi “Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta (Hibah, shadaqah, dan Hadiah)”, sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdo’a bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif.
- 5) Guru memakai media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.<sup>54</sup>

#### b. Kegiatan Inti

##### 1) Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits

###### a) Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru

Kemudian kegiatan inti penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/

---

<sup>53</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 142.

<sup>54</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Fiqih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Kelas X* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), h. 130-131.

mengolah informasi, dan mengomunikasikan, sebagaimana yang diungkapkan

Hidayati Ulfah berikut:

*Sama haja bu* dengan kegiatan pendahuluan, mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik ini baik mengenai mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan, bisa dilihat pada RPP *ulun* yang ada.<sup>55</sup>

#### (1) Mengamati

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui proses mengamati ini tercantum dalam RPP berikut ini:

Mengamati

- (a) Membaca salah satu hadis shohih yang lengkap.
- (b) Mengamati salah satu teks hadis shahih.
- (c) Mendengar uraian guru tentang pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya.<sup>56</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik sebagai berikut:

Bila pelajaran Qur'an Hadits *ni bu*, disuruh ibu, kami membaca materi yang *handak* dipelajari yang ada di buku kami. Atau mendengar penjelasan ibu sambil melihat *bujur-bujur* pelajaran atau gambar yang ada tayang di papan tulis<sup>57</sup>

Dalam belajar, kami semuanya disuruh ibu mengamati materi yang ada di buku paket, terus diantara kami kadang-kadang disuruh ibu membaca ayat atau hadits yang akan dipelajari. *Jarang benar pang bu ai* ibu tu menayangkan dengan *LCD*.<sup>58</sup>

Bila sudah selesai ibu membagi kelompok. Lalu *satumat* kami disuruh ibu,

---

<sup>55</sup>Hidayati Ulfah, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 06 Februari 2017.

<sup>56</sup>Hidayatul Ulfah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 01 Maret 2017.

<sup>57</sup>M. Sugiarto, Siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>58</sup>Siti Muallimah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

mengamati pelajaran yang *handak* dipelajari di buku paket yang ada.<sup>59</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan mengamati dalam pembelajaran ini, guru mempersilahkan semua peserta didik untuk membuka buku paket mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013. Kemudian peserta didik diminta kembali untuk mengamati dan merenungkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran tentang "Memahami Hadis dari segi Kuantitas dan Kualitas".<sup>60</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengamati dari proses pembelajaran ini, peserta didik membaca, merenungkan, dan mengamati gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari pada buku paket siswa atau guru meminta beberapa orang diantara peserta didik membaca salah satu ayat Al-Qur'an maupun hadist yang akan dipelajari, kadang-kadang mendengarkan dan menyimak penjelasan guru sambil melihat tayangan melalui bantuan *LCD projector*.

## (2) Menanya

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui proses menanya ini tercantum dalam RPP berikut ini:

### Menanya

- (a) Menanyakan pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya.
- (b) Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru atau teman sejawat.
- (c) Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang

---

<sup>59</sup> Kamilah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>60</sup> Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 01 Maret 2017 Jam 07.30-09.00 WIT.

pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya.<sup>61</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik sebagai berikut:

Setelah selesai membaca bahan pelajaran di buku paket atau melihat tayangan yang ada di papan tulis, bila ada yang belum paham, *ulun* tanyakan kepada ibu.<sup>62</sup>

Pabila ada tidak paham terhadap pelajaran yang sudah dibaca kadang-kadang ibu langsung menjelaskan *atawa* kadang *takumpulan* dahulu semua pertanyaan kami, *hanyar* ibu menjawab *atawa* menjelaskan.<sup>63</sup>

Apabila ada yang bisa diantara kami siswa *ni*, kadang menjawab atau menjelaskan *jua* dengan pertanyaan yang diajukan oleh siswa yang lain, atau bisa *jua* mengomentari penjelasan dari guru.<sup>64</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan menanya dalam pembelajaran ini, beberapa orang peserta didik secara bergantian memberikan pertanyaan. Kemudian guru mempersilahkan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan tersebut, karena tidak seorangpun dari siswa yang menanggapinya, maka guru yang memberi tanggapan dan menjelaskan sambil melakukan tanya jawab.<sup>65</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan menanya dari proses pembelajaran ini, setelah semua peserta didik

---

<sup>61</sup>Hidayatul Ulfah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Banjarbaru, 01 Maret 2017.

<sup>62</sup>M. Sugiarto, Siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>63</sup>Siti Muallimah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>64</sup>Kamilah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>65</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 01 Maret 2017 Jam 07.30-09.00 WIT.

membaca dan mengamati gambar yang terdapat pada buku paket siswa atau mendengar penjelasan guru atau melihat dan menyimak tayangan pada *projector*, peserta didik memberikan tanggapan/mengajukan pertanyaan. Kemudian guru mempersilahkan peserta didik lainnya menanggapi/menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Apabila diantara peserta didik tidak ada yang menanggapi, baru guru yang memberikan penjelasan sambil melakukan tanya jawab.

### (3) Mengumpulkan informasi

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui proses mengumpulkan informasi ini tercantum dalam RPP berikut ini:

#### Mengeksplorasi

- (a) Menentukan sumber informasi berkaitan dengan pembagian hadis dari segi kuantitas dan kuitasnya.
- (b) Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya<sup>66</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik sebagai berikut:

Salah seorang dalam kelompok, disuruh ibu maju untuk menerima tugas yang diberikan ibu, terus kami mengerjakannya dengan *kawan sekelompok sama-sama memikirakan jawabannya bisa* mencari di buku paket, Al-Qur'an dan terjemah, di internet, *atawa* buku perpustakaan.<sup>67</sup>

Kami *sekelompokkan* mencari bahannya, membaca buku-buku yang ada di perpustakaan misalnya buku hadits, tapi bisa *jua bu*, kami mencarinya di internet/google, karena disuruh ibu *jua pang* mencarinya di internet apabila ada hubungannya.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup>Hidayatul Ulfah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Banjarbaru, 01 Maret 2017.

<sup>67</sup>Siti Muallimah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>68</sup>M. Sugiarto, Siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan mengumpulkan informasi dari proses pembelajaran ini, guru mempersilahkan semua peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompoknya yang telah ditentukan. Kemudian salah seorang dari peserta didik mewakili kelompoknya masing-masing secara bergantian diminta guru maju ke depan untuk mengambil sepotong kertas karton yang berisi sebuah tema materi pembelajaran yang akan dibahas. Sesuai dengan jumlah kelompoknya, tema tersebut dibagi menjadi enam macam, yang meliputi: “1. Hadits mutawatir, 2. Hadits ahad; hadits masyhur dan hadits aziz, 3. Hadits ahad; hadits gharib, 4. Hadits sahih, 5. Hadits hasan, dan 6. Hadits daif”. Kemudian peserta didik secara berkelompok mencari dan membaca dari beberapa sumber pembelajaran seperti buku paket siswa Al-Qur’an Hadis kurikulum 2013, buku hadits, maupun dari internet.<sup>69</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengumpulkan informasi dari proses pembelajaran ini, peserta didik dengan kelompoknya mencari, mengumpulkan bahan, dan membaca dari berbagai sumber seperti buku paket siswa Al-Qur’an Hadis kurikulum 2013 kelas X, internet, Al-Qur’an dan terjemah, buku-buku hadits dan buku-buku perpustakaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

#### (4) Mengasosiasi/mengolah informasi

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits melalui proses mengasosiasi/mengolah informasi ini tercantum dalam RPP berikut ini:

---

<sup>69</sup> Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 01 Maret 2017 Jam 07.30-09.00 WIT.

### Mengasosiasikan

- (a) Mencari hubungan antara pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan masyarakat.
- (b) Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya.<sup>70</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik sebagai berikut:

Biasanya, kami berkelompok berdiskusi mengerjakan tugas *atawa* merangkum *atawa* menjawab soal-soal yang ibu berikan. Pelajaran Qur'an Hadits *ni* selalu aktif diskusi.<sup>71</sup>

Dalam mengerjakan tugas atau merangkum atau menulis dengan singkat tentang sebuah tema, kami sekelompok mengumpulkan bahan bacaan, bisa mendengarkan dari penjelasan ibu atau buku-buku yang ada *tu pang bu ae*.<sup>72</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan mengolah informasi dari proses pembelajaran ini, peserta didik dengan kelompoknya masing-masing berdiskusi, menyimpulkan dan mencatat materi pelajaran yang telah ditentukan dengan mencari sumber-sumber informasi yang telah terkumpul. Sesekali guru berjalan mengawasi jalannya diskusi kelompok peserta didik.<sup>73</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengolah informasi dari proses pembelajaran ini, peserta didik dengan teman

---

<sup>70</sup>Hidayatul Ulfah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 01 Maret 2017.

<sup>71</sup>Siti Muallimah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>72</sup>M. Sugiarto, Siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>73</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 01 Maret 2017 Jam 07.30-09.00 WIT.

sekelompoknya berdiskusi/ bertukar pikiran, menganalisis dan menyimpulkan atau merangkum sebuah tema materi pembelajaran yang telah ditentukan guru dengan bahan informasi yang telah terkumpul baik dari hasil kegiatan mengamati maupun mengumpulkan dari berbagai sumber informasi.

(5) Mengomunikasikan.

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui proses mengomunikasikan ini tercantum dalam RPP berikut ini:

Mengkomunikasikan

- (a) Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan.
- (b) Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya.<sup>74</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik sebagai berikut:

*Imbah* mengerjakan tugas atau menjawab soal-soal yang ibu berikan. Yang ditunjuk sebagai juru bicara kelompok maju ke muka untuk menyampaikan *atawa* menjelaskan. Apabila ada di kelompok lain yang menanyakan yang belum paham *atawa* kurang puas, maka juru bicara tadi kembali menjelaskan, *bisa jua pang bu ae kawan sekelompok umpat* menjawabkan.<sup>75</sup>

Apabila selesai juru bicara menjelaskan, biasanya *rame* suasananya saling berkomentar. Seandainya, ada lagi di antara kelompok yang belum puas terhadap jawaban kelompok lain. Maka, ibu kemudian yang menjelaskan. Terus hasil diskusi yang berupa tulisan dikumpul kepada ibu.<sup>76</sup>

Bila ada diantara kelompok yang masih merasa kurang puas terhadap jawaban jawaban kelompok lain, akhirnya ibu yang akan menjelaskannya. *Ulun* senang sekali dengan ibu, karena membuat kami paham lebih dalam,

---

<sup>74</sup>Hidayatul Ulfah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 01 Maret 2017.

<sup>75</sup>Siti Muallimah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>76</sup>Kamilah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

dan Ibu *tu* menjelaskan sangat jelas dan rinci. Pokoknya ibu *tu* *Is the best*.<sup>77</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan mengomunikasikan dari proses pembelajaran ini, guru mempersilahkan salah seorang peserta didik sebagai juru bicara kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian juru bicara tersebut secara bergantian maju ke depan menyampaikan secara lisan hasil diskusi kelompoknya masing-masing. Setelah selesai memaparkan, juru bicara mempersilahkan peserta didik dari kelompok lain untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Seterusnya beberapa peserta didik mengajukan pertanyaan dan langsung ditanggapi balik juru bicara dan dibantu teman sekelompoknya untuk menambahkan jawabannya, begitulah seterusnya. Mengingat waktunya terbatas dan materi pembelajarannya cukup luas, sehingga hanya tiga kelompok saja yang selesai menyampaikan hasil diskusinya dengan materi hadits muatawatir, hadits ahad, dan hadits masyhur dan aziz. Kemudian tiga kelompok lainnya akan menyampaikan materi pada pelajaran minggu yang akan datang. Selanjutnya guru menambahkan penjelasannya sambil melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Setelah selesai, juru bicara menyerahkan hasil diskusi kelompoknya kepada guru dalam bentuk tulisan<sup>78</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengomunikasikan dari proses pembelajaran ini, masing-masing kelompok diwakili juru bicara secara bergantian maju ke depan menyampaikan hasil

---

<sup>77</sup>M. Sugiarto, Siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>78</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 01 Maret 2017.

diskusinya secara lisan, kemudian tanggapan dari kelompok lain, dilanjutkan dengan tanggapan balik dari juru bicara dibantu teman sekelompoknya. Selanjutnya guru memberikan penjelasan tambahan sambil melakukan tanya jawab dan memberi penguatan. Setelah peserta didik selesai menyampaikan hasil diskusinya, maka hasil diskusi secara tulisan tersebut diserahkan kepada guru.

b) Kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru

Kegiatan inti penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS MAN 1 melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengomunikasikan sebagai berikut:

(1) Mengamati

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui proses mengamati ini, sebagaimana pernyataan Mahmuddin berikut ini:

Alhamdulillah Bu, biasanya *ulun* meminta siswa membuka buku paketnya masing-masing membaca sekilas materi pelajaran yang akan dipelajari atau *ulun* suruh beberapa orang siswa membaca ayat Al-Qur'an/Hadits yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kadang bisa juga *ulun* minta siswa untuk melihat atau mengamati dan membaca materi tayangan *slide* di papan tulis.<sup>79</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Kami disuruh *bapa* membaca *bujur-bujur* pelajaran yang ada di buku paket. *Jar bapa*, apabila kada paham supaya ditanyakan.<sup>80</sup>

Kadang *bapa tu*, *bisa jua pang* kami disuruh untuk melihat dan membaca ayat Qur'an atau hadits yang ditayangkan dengan *LCD* di papan tulis,

---

<sup>79</sup>Mahmuddin, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 08 Februari 2017.

<sup>80</sup>Alex Saputra, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

tapi jarang benar.<sup>81</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan pengamatan proses pembelajaran ini, guru meminta semua peserta didik membuka buku paket mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah kurikulum 2013, kemudian peserta didik diminta kembali untuk membaca dan mengamati gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran tentang "Betapa Giatnya Aku Bekerja". Selanjutnya guru mengatakan: "seandainya ada di antara kalian ada yang ingin mengomentari atau ada yang ingin ditanyakan, maka silahkan".<sup>82</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengamati dari proses pembelajaran ini, peserta didik membaca ayat Al-Qur'an/ Hadits atau mengamati gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ada dalam buku paket siswa atau melalui bantuan tayangan *projector*.

## (2) Menanya

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui proses menanya ini, sebagaimana pernyataan Mahmuddin berikut ini:

Setelah siswa membaca materi pelajaran yang ada di buku paket atau melihat tayangan yang ada di papan tulis, biasanya siswa langsung mengomentari atau menanyakan yang belum paham, atau *bisa jua* Bu belum selesai membaca, ada sudah yang bertanya. *Ulun* tidak langsung menjawab pertanyaan siswa, *ulun* persilahkan dahulu kepada siswa yang lain supaya menjawab, bila sudah tidak ada, baru *ulun* menjawab atau menjelaskan-nya. Tapi, kadang bila sudah selesai membaca, tidak ada jua

---

<sup>81</sup> Refki Safari, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>82</sup> Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ruang Kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, 07 Maret 2017 Jam 07.30-09.00 WIT.

siswa yang bertanya. Dalam kondisi seperti ini *ulun* langsung meminta siswa untuk bertanya.<sup>83</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

*Mun ulun kada* paham dengan bahan pelajaran yang dibaca, *ulun* langsung mengangkat tangan dan bertanya.<sup>84</sup>

Biasanya, *bapa tu* tidak langsung menjelaskan. Tapi, disuruh dahulu siswa yang lain untuk memberikan pendapatnya.<sup>85</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan menanya dari proses pembelajaran ini, setelah semua peserta didik selesai mengamati gambar yang ada pada buku paket siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran, salah seorang peserta didik langsung mengangkat tangan dan berdiri mengajukan pertanyaan, selanjutnya peserta didik lainnya. Dalam hal ini, guru yang bersangkutan tidak langsung menjawab pertanyaan peserta didik, melainkan mempersilahkan peserta didik lain untuk memberikan pendapatnya. Berhubung, peserta didik tidak ada yang menanggapi, maka guru tersebut langsung menjawab dan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan peserta didik tersebut.<sup>86</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan menanya dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

---

<sup>83</sup>Mahmuddin, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 08 Februari 2017.

<sup>84</sup>Refki Safari, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>85</sup>Alex Saputra, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

<sup>86</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ruang Kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, 07 Maret 2017 Jam 07.30-09.00 WIT.

- (a) Peserta didik menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami setelah mengamati gambar yang ada di buku paket atau setelah melihat dan mengamati tayangan *LCD projector*.
- (b) Sebelum menjawab peserta didik, terlebih dahulu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapatnya.
- (3) Mengumpulkan informasi

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui proses mengumpulkan informasi ini, sebagaimana pernyataan Mahmuddin berikut ini:

Untuk mengerjakan tugas biasanya membuat makalah, siswa mengerjakan di rumah dan *ulun* persilahkan mencari bahannya dari mana *haja*, seperti buku paket siswa, Al-Qur'an dan terjemahnya, buku Hadits, buku yang ada di perpustakaan, internet. Yang penting *berhubungan* dengan tugas yang *ulun* berikan.<sup>87</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Mengerjakan tugas yang diberikan *bapa*, kami mencari bahannya, bisa di internet, atau buku perpustakaan. atau bisa juga bertanya dengan guru yang lainnya.<sup>88</sup>

Karena *menggawi* makalah ini di rumah, *ulun* biasanya mencarinya, yang jelas di buku paket dahulu, *bisa jua* bertanya dengan *kaka* yang sudah *kuliah*, internet, dan buku perpustakaan, seperti buku Hadits-hadits *nang* ada.<sup>89</sup>

Dalam tahap mengumpulkan informasi ini, sebelum mempresentasikan makalah kelompoknya masing-masing, peserta didik membuatnya secara

---

<sup>87</sup> Mahmuddin, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 08 Februari 2017.

<sup>88</sup> Alex Saputra, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>89</sup> Refki Safari, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

berkelompok di rumah, sehingga penulis tidak bisa mengamati secara langsung proses pengumpulan informasinya, akan tetapi mengamatinya hanya melihat dokumen makalah yang dipresentasikan. Untuk mengetahui sumber informasi yang dijadikan bahan dalam pembuatan makalah atau tugas, penulis menggantinya dengan melaksanakan wawancara dengan guru yang bersangkutan dan beberapa peserta didik serta melihat dokumen makalah yang dipresentasikan.

Hasil wawancara di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengumpulkan informasi dari proses pembelajaran ini, dari berbagai sumber sebagai berikut:

- (a) Buku paket Al-Qur'an Hadits untuk siswa.
  - (b) Perpustakaan seperti Al-Qur'an dan terjemahnya dan buku-buku Hadits.
  - (c) Internit.
  - (d) Guru dan sumber lainnya.
- (4) Mengasosiasi/mengolah informasi

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui proses mengolah informasi ini, sebagaimana pernyataan Mahmuddin berikut ini:

*Ulu*n biasanya memberikan tugas membuat makalah yang dikerjakan secara berkelompok di rumah. Tugas tersebut sudah diberikan seminggu yang lalu sebelum presentasi. Jadi, siswa berdiskusi *sasama* kelompoknya masing-masing mengerjakan tugasnya dari bahan yang berhubungan dengan tugas yang *ulun* berikan. Intinya, tugas ini dikerjakan oleh siswa untuk menambah keluasan dan kedalaman materi yang ada.<sup>90</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Kami mengerjakan tugas dari *bapa tu* di rumah berdiskusi dengan *kawan* sekelompok. Kami mengerjakan tugas ini sesuai dengan petunjuk dari *bapa*, seperti bahan yang dijadikan sumber membuat makalah harus lebih dari satu atau mengumpulkan dari banyak bahan. *Jelasai* kira-kira lebih

---

<sup>90</sup>Mahmuddin, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 08 Februari 2017.

memperluas tentang materi yang ada karena membuatnya mengumpulkan dari banyak bahan.<sup>91</sup>

Kebiasaannya membuat makalah di rumah *sama-sama lawan kawan* sekelompok masing-masing yang sudah ditunjuk. Biasanya waktu yang diberikan mengerjakan tugas ini *lawasnya semingguan*.<sup>92</sup>

Dalam kegiatan mengolah informasi sama halnya dengan kegiatan mengumpulkan informasi tersebut, penulis tidak melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan mengolah informasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS dikarenakan tugas yang diberikan guru yang bersangkutan dikerjakan secara berkelompok di rumah. Tapi, kalau dilihat dari makalah yang ada, tentunya peserta didik membuatnya berdiskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya. Kemudian, isi makalah ini, meliputi: kata pengantar, pendahuluan, pembahasan, penutup, dan daftar bacaan. Selanjutnya isi makalah tersebut dengan pembahasan yang lumayan luas tentunya bersifat menambah keluasan dan kedalaman materi pembelajaran.

Hasil wawancara di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengolah informasi dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (a) Peserta didik bersama teman kelompoknya berdiskusi membuat dan menyusun sebuah makalah dengan tema yang telah ditentukan guru.
- (b) Peserta didik dengan teman sekelompoknya mengerjakan tugas yang telah ditentukan guru dengan mengumpulkan dengan membandingkan bahan dari

---

<sup>91</sup>Alex Saputra, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>92</sup>Refki Safari, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

berbagai sumber dan akhirnya membuat kesimpulan, tugas ini bersifat menambah keluasan dan kedalaman materi pembelajaran.

#### (5) Mengomunikasikan

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui proses mengomunikasikan ini, sebagaimana pernyataan Mahmuddin berikut ini:

Dalam mempresentasikan makalahnya, siswa secara berkelompok bergantian maju ke muka untuk memaparkan makalahnya, satu orang dalam kelompoknya yang berperan sebagai juru bicara mengatur jalannya diskusi. Diawali dengan pembacaan makalah oleh anggota kelompoknya secara bergiliran. Setelah selesai membacakan makalah tersebut, juru bicara mempersilahkan siswa dari kelompok lain untuk menanggapi atau menanyakan hal-hal yang belum paham. Kemudian pertanyaan tersebut ditanggapi balik oleh kelompok penyaji, begitulah seterusnya. Akhirnya, kalau sudah selesai baru *ulun* menambahkan penjelasannya. Tapi jujur saja bu, *ulun* dalam menyampaikan pelajaran Al-Qur'an Hadits ini kebanyakannya dengan menjelaskan dan tanya jawab. *Jarang* melakukan kegiatan diskusi. *Uluuun rasa*, pada prinsipnya yang penting tujuan pembelajaran tercapai dan siswa memahaminya.<sup>93</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

*Sekelompokkan* kami maju ke muka, satu orang mengatur jalannya diskusi, kami bergiliran menyampaikan *atawa* membacakan isi makalah. Terus tanggapan *atawa* pertanyaan dari kelompok lain.<sup>94</sup>

Bila sudah selesai menyampaikan hasil tugas. Maka, juru bicara mempersilahkan kepada kelompok lain yang merasa belum faham untuk menanyakannya. Kemudian di antara kami apabila ada yang bisa, berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.<sup>95</sup>

Atau bu, bisa juga kelompok lain yang menjawab pertanyaan yang

---

<sup>93</sup>Mahmuddin, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 08 Februari 2017.

<sup>94</sup>Hendri Pranata, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>95</sup>Refki Safari, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

ada. Bila sudah selesai semua diskusi, *hanyar bapa pulang* yang menjelaskan. *bapa ni orangnya cocok* dan *bisa merasuk* dengan kami, *bapa tu*, orangnya aktif berinteraksi dengan siswa, sehingga kami senang dengan pelajaran.<sup>96</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan mengomunikasikan dari proses pembelajaran ini, guru meminta peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian guru meminta kembali kelompok yang sudah siap mempresentasikan makalahnya untuk maju ke depan secara bergantian. Pada pertemuan ini, hanya 2 makalah yang disampaikan berkaitan dengan materi pembelajaran dengan judul “Etos Kerja yang Tinggi sebagai Implementasi Qs. Al-jumu’ah ayat 9-11 dan Etos Kerja yang Tinggi sebagai Implementasi Hadits Nabi”. Selanjutnya salah seorang diantara kelompoknya dipilih sebagai juru bicara untuk mengatur jalannya diskusi. Juru bicara mempersilahkan anggota kelompoknya membacakan makalahnya secara bergantian, kemudian mempersilahkan kelompok diskusi lainnya untuk mengajukan pertanyaan/memberikan tanggapan. Beberapa orang peserta diskusi mengajukan pertanyaan, kemudian guru menulis pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis. Juru bicara kembali mempersilahkan kelompok penyaji untuk memberikan tanggapan balik. Setelah tanggapan balik dari penyaji, juru bicara mempersilahkan kelompok diskusi lainnya untuk memberikan tanggapannya. Setelah selesai presentasi, guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan sambil melakukan tanya jawab. Tampak suasana pembelajaran

---

<sup>96</sup>Alex Saputra, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

bersemangat, hidup, terjalin aktif interaksi antara guru dengan siswa.<sup>97</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengomunikasikan dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (a) Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing secara bergantian ke depan mempresentasikan hasil diskusinya.
- (b) Juru bicara mengatur jalannya diskusi ( juru bicara mempersilahkan anggota kelompoknya memaparkan makalahnya secara bergantian dan mempersilahkan kelompok diskusi lainnya untuk bertanya/memberikan tanggapan. Kemudian peserta didik tersebut bergantian mengajukan pertanyaan dan tanggapan balik dari penyaji atau sebaliknya).
- (c) Setelah selesai presentasi, akhirnya guru memberikan penjelasan tambahan sambil melakukan tanya jawab dan penguatan.

## 2) Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kegiatan inti penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengomunikasikan sebagai berikut:

### a) Mengamati

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak melalui proses mengamati ini, sebagaimana pernyataan Raudah berikut ini:

---

<sup>97</sup> Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ruang Kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, 07 Maret 2017 Jam 07.30-09. 00 WIT.

Dalam mengamati ini, biasanya *ku* persilahkan siswa untuk membaca bahan pelajaran yang ada dalam buku paketnya, dan kalau ada gambarnya *ku* persilahkan untuk mengamati benar-benar. Atau bisa jua siswa melihat/menonton/mengamati/menyimak materi pelajaran yang ditayangkan di papan tulis/*slide*.<sup>98</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Kami disuruh ibu untuk membaca dan mengamati bahan pelajaran yang ada pada buku paket, *atawa* melihat *bujur-bujur* tayangan di papan tulis.<sup>99</sup>

Biasanya membaca bahan pelajaran di halaman pertama, tapi bisa *jua* mengamati *munnya* ada gambarnya dalam buku pelajaran.<sup>100</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan mengamati dari proses pembelajaran ini, guru mempersilahkan semua peserta didik untuk membuka buku paket mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013. Kemudian peserta didik diminta kembali untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran tentang “Kisah Teladan Rasul Ulul Azmi”.<sup>101</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengamati dari proses pembelajaran ini, peserta didik membaca dan mengamati gambar yang ada dalam buku paket siswa, kadang-kadang menyimak penjelasan/cerita dari guru melalui bantuan tayangan *projector*.

---

<sup>98</sup>Raudah, Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

<sup>99</sup>Siti Muallimah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>100</sup>M. Sugiarto, Siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>101</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 13 Maret 2017 Jam 10.45-12. 15 WIT.

## b) Menanya

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak melalui proses menanya ini, sebagaimana pernyataan Raudah berikut ini:

Langkah kedua dalam penerapan pendekatan Saintifik adalah menanya. Dalam menanya ini, siswa *ku* persilahkan untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami atau *bisa jua* memberikan pendapatnya terhadap materi pelajaran yang baru saja dibaca atau dilihat. Biasanya siswa menanyakan yang tidak dipahaminya, kemudian terlebih dahulu *ku* persilahkan temannya untuk menjawab.<sup>102</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Bila sudah *membacai* bahan pelajaran yang ada di buku paket, biasanya di halaman pertama *atawa* kedua dalam buku *tu, atawa* bila sudah melihat tayangan *slide LCD* di papan tulis, langsung bertanya bila ada yang *kada* paham.<sup>103</sup>

Biasanya disuruh ibu dahulu kami menjawab *atawa* menjelaskan pertanyaan yang ada. *Imbahitu mun kada dapat* menjawab baru ibu yang menjelaskan.<sup>104</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan menanya dari proses pembelajaran ini, setelah peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari, guru mempersilakan semua peserta didik untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Karena peserta didik tidak ada yang memberikan tanggapan, maka guru menjelaskan/menceritakan seputar materi pelajaran yang berkaitan dengan “Kisah Teladan Rasul Ulul Azmi” melalui bantuan tayangan *projector*. Kemudian

---

<sup>102</sup>Raudah, Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

<sup>103</sup>Siti Muallimah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>104</sup>M. Sugiarto, Siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

beberapa orang peserta didik mengajukan pertanyaan. Selanjutnya guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk menjawab/memberikan pendapatnya. Setelah peserta didik selesai memberikan pendapatnya, baru guru kembali memberikan penjelasan tambahan.<sup>105</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan menanya dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (1) Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan atau mengomentari tentang materi pembelajaran.
- (2) Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.
- (3) Sebelum guru memberikan jawaban atau penjelasan terhadap pertanyaan peserta didik, terlebih dahulu guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk memberikan pendapatnya.

c) Mengumpulkan informasi

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak melalui proses mengumpulkan informasi ini, sebagaimana pernyataan Raudah berikut ini:

Biasanya dalam mengerjakan tugas, siswa mencari bahannya bisa dari buku buku paket yang utama, buku-buku perpustakaan yang berhubungan dengan pelajaran, *bisa jua* mencarinya di *google*. Intinya tugas dikerjakan dan bahannya tidak hanya bersumber dari satu bahan saja.<sup>106</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

---

<sup>105</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 13 Maret 2017 Jam 10.45-12. 15 WIT.

<sup>106</sup>Raudah, Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

Biasanya *imbah* ibu memberikan tugas yang hendak dikerjakan di kelompok masing-masing, ibu menyuruh kami mencari bahan dari mana saja asalkan berhubungan dengan pelajaran.<sup>107</sup>

Yang dijadikan sumber bahan dalam mengerjakan tugas yang ibu berikan, mencari bahannya seperti buku paket, internet *atawa* buku-buku yang ada di perpustakaan.<sup>108</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan mengumpulkan informasi dari proses pembelajaran ini, guru meminta peserta didik untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan. Sesuai dengan jumlah kelompoknya, tema materi pembelajaran yang akan dirangkum dibagi menjadi lima macam, yang meliputi: “(1) Kisah Nabi Nuh A.S., (2) Kisah Nabi Ibrahim A.S., (3) Kisah Nabi Musa A.S., (4) Kisah Nabi Isa A.S., dan (5) Kisah Nabi Muhammad SAW.”. Kemudian peserta didik secara berkelompok mencari dan membaca dari sumber belajar seperti buku paket dan internet, tampak terlihat mereka ada yang melihat, membaca, dan menyimak materi melalui bantuan media pembelajaran *lap top*.<sup>109</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengumpulkan informasi dari proses pembelajaran ini, dari berbagai sumber berikut:

(a) Buku paket Akidah Akhlak untuk siswa.

(b) Buku-buku perpustakaan yang ada hubungannya dengan materi pelajaran.

---

<sup>107</sup>M. Sugiarto, Siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>108</sup>Siti Muallimah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>109</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 13 Maret 2017 Jam 10.45-12. 15 WIT.

(c) Internit.

d) Mengasosiasi/mengolah informasi

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak melalui proses mengasosiasi/mengolah informasi ini, sebagaimana pernyataan Raudah berikut ini:

Biasanya tugas yang akan dikerjakan siswa secara berkelompok sudah saya tentukan seminggu sebelumnya sesuai dengan tema yang ada. Tugas tersebut dikerjakan secara berkelompok saat jam pelajaran berlangsung. Dengan bebarapa sumber bahan pelajaran yang ada, siswa membandingkan dan membandingkan yang dianggap baik untuk diambil sebagai bahan perbandingan yang saling berkaitan dalam rangka keluasan dan menambah kedalaman materi tugas pembelajaran. Atau *bisa jua* siswa merangkum materi pelajaran yang ada.<sup>110</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Tugas yang sudah dibagikan ibu itu, kami kerjakan saling bertukar pikiran dan bekerjasama *lawan kawan* sekelompok. Bahan yang dijadikan pegangan tidak satu buku *haja*.<sup>111</sup>

Karena bahan yang kami jadikan pegangan dalam mengerjakan tugas biasanya lebih dari satu, misalnya ada bahan sama, maka bahan diambil mana yang lebih pas menurut kami.<sup>112</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan mengolah informasi dari proses pembelajaran ini, guru meminta semua peserta didik agar berperan aktif dalam membuat rangkumannya. Peserta didik membaca materi pembelajaran yang ada, kemudian saling bertukar pikiran dengan

---

<sup>110</sup>Raudah, Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

<sup>111</sup>Siti Muallimah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>112</sup>M. Sugiarto, Siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

teman sekelompoknya masing-masing untuk membuat kesimpulan. Sese kali guru berjalan mengawasi jalannya diskusi kelompok peserta didik.<sup>113</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengolah informasi dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (1) Guru meminta semua peserta didik untuk berperan aktif dalam mengerjakan tugas.
- (2) Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya dalam mengerjakan tugas yang guru berikan dengan mengumpulkan dan membandingkan materi pelajaran dari ber berbagai sumber dan akhirnya membuat kesimpulan.

e) Mengomunikasikan

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak melalui proses mengomunikasikan ini, sebagaimana pernyataan Raudah berikut ini:

Semua kelompok di tempatnya masing-masing secara bergantian menyampaikan hasil diskusi kelompoknya yang diwakili oleh seorang juru bicaranya. Kadang-kadang *bisa jua* sekelompokkan maju ke depan dan satu orang yang bertugas sebagai moderator mengatur jalannya diskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya dalam bentuk *power point*. Setelah selesai menyampaikan secara lisan, baru tanggapan atau pertanyaan dari kelompok lain. Terus tanggapan balik dari penyaji atau diwakili oleh juru bicara. Bila sudah selesai, baru *kujelaskan* kembali sambil melakukan tanya jawab.<sup>114</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Salah seorang yang mewakili kelompoknya bergantian menyampaikan hasil diskusinya secara lisan. Tapi bisa juga bu, *sekelompokkan* kami

---

<sup>113</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 13 Maret 2017 Jam 10.45-12. 15 WIT.

<sup>114</sup>Raudah, Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

maju ke muka dan satu orang moderator yang mempresentasikan dengan *power point*. Dilanjutkan pertanyaan dari kelompok lain dan jawaban balik dari penyaji.<sup>115</sup>

Biasanya *rame bu* suasana pembelajaran, bila menyampaikan hasil rangkuman dalam bentuk *power point*. Bila sudah tidak ada lagi pertanyaan dari kelompok lain, *hanyar* ibu *pulang* yang menjelaskan. Kadang *bisa jua* kami menanyakan hal-hal yang belum kami pahami.<sup>116</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan mengomunikasikan dari proses pembelajaran ini, guru mempersilahkan salah seorang juru bicara kelompoknya untuk menyampaikan hasil diskusinya. Kemudian secara bergantian di tempatnya masing-masing kelompok diwakili seorang juru bicara berdiri menyampaikan rangkuman hasil diskusinya. Setelah selesai menyampaikan, juru bicara mempersilahkan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya. Beberapa orang dari kelompok lain menanyakan dan juru bicara langsung memberikan tanggapan balik, kadang-kadang juru bicara dalam memberikan tanggapan balik ini dibantu oleh teman sekelompoknya. Kemudian juru bicara menanyakan kembali kepada penanya, karena penanya merasa sudah puas, maka juru bicara mempersilahkan kepada kelompok lain untuk bertanya lagi dan begitulah seterusnya. Selanjutnya guru memberikan penjelasan/cerita tambahan sambil tanya jawab dan penguatan.<sup>117</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan

---

<sup>115</sup>M. Sugiarto, Siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>116</sup>Siti Muallimah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>117</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru), 13 Maret 2017 Jam 10.45-12. 15 WIT.

mengomunikasikan dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (1) Kelompok peserta didik ditempatnya masing-masing secara bergantian menyampaikan hasil diskusinya yang diwakili oleh seorang juru bicara. Kadang-kadang peserta didik dengan kelompoknya secara bergantian maju ke depan dan satu orang yang bertugas sebagai moderator mengatur jalannya diskusi serta mempresentasikan hasil diskusinya dalam bentuk *power point*.
- (2) Juru bicara atau moderator mempersilahkan kepada teman dari kelompok lain untuk bertanya atau memberikan tanggapan.
- (3) Juru bicara atau moderator dibantu anggota kelompoknya menjawab atau menjelaskan pertanyaan yang telah diajukan.
- (4) Setelah selesai diskusi, selanjutnya guru memberikan penjelasan tambahan atau bercerita sambil melakukan tanya jawab dan penguatan.

### 3) Mata Pelajaran Fikih

Kegiatan inti penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran Fikih kelas X IPA MAN 1 melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan sebagai berikut:

#### a) Mengamati

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fikih melalui proses mengamati ini, sebagaimana pernyataan Malaratina berikut ini:

Kadang-kadang aku menjelaskan sebentar sambil aku persilahkan siswa melihat, mengamati dan menyimak materi yang ditayangkan dalam bentuk *power point*, tapi bisa jua mengamati dan menyimak gambar yang ada pada buku pelajaran.<sup>118</sup>

---

<sup>118</sup> Malaratina, Guru Mata pelajaran Fikih MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Biasanya, ibu menyuruh kami supaya *bujur-bujur* melihat *atawa* menyimak gambar yang ada pada buku yang dibagikan. Tapi *bisa jua* melihat tayangan *power point* di papan tulis sambil mendengarkan penjelasan ibu.<sup>119</sup>

*Ulun* senang sekali, apabila ibu menyuruh melihat atau menyimak *power point* yang ada pada *slide*, otak *ulun* rasanya segar.<sup>120</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan mengamati dari proses pembelajaran ini. Dalam tahapan kegiatan tersebut, sebenarnya rencana guru ingin menjelaskan materi pembelajaran dalam bentuk *power point* melalui bantuan tayangan *projector*, tapi karena ada kerusakan, sehingga guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari tentang “Pengertian shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf”. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang berkenaan dengan materi tersebut yang terdapat pada buku paket siswa mata pelajaran Fiqih kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013. Selanjutnya peserta didik mengamati gambar tersebut.<sup>121</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengamati dari proses pembelajaran ini,

(1) Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam bentuk

*power point* melalui bantuan tayangan *projector*.

---

<sup>119</sup>Helma Nabila, Siswi kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>120</sup>Ahmad Tarmuji, Siswa kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>121</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Fiqih, Ruang Kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, 06 Maret 2017 Jam 12.45-14. 15 WIT.

(2) Peserta didik mengamati gambar yang ada pada buku paket siswa atau menyimak penjelasan guru sambil mengamati *power point* melalui bantuan tayangan *projector*.

b) Menanya

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fikih melalui proses menanya ini, sebagaimana pernyataan Malaratina berikut ini:

Dalam kegiatan menanya ini, biasanya siswa menanyakan hal yang belum dipahami atau mengomentari gambar yang ada. Atau misalnya sudah selesai membaca dan menyimak, ternyata diantara siswa tidak ada yang bertanya. Maka, aku memberikan motivasi dan meminta siswa untuk menanyakan yang belum dimengerti. Aku lanjutkan dengan menjawab atau menjelaskan pertanyaan-pertanyaan siswa.<sup>122</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Setelah selesai melihat *atawa* menyimak gambar di buku, bisa bertanya bila tidak paham *atawa* memberi pendapat *haja*. *Bila kada adaan lagi* yang bertanya, baru ibu menjelaskan.<sup>123</sup>

Bisa juga langsung bertanya, walaupun belum selesai membaca. Tapi biasanya sudah selesai membaca materi pelajaran, ada yang belum paham, hanyar ditanyakan.<sup>124</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan menanya dari proses pembelajaran ini, guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya atau mengomentari gambar yang ada pada buku paket. Maka, beberapa peserta didik bergantian mengangkat tangan dan berdiri untuk

---

<sup>122</sup>Malaratina, Guru Mata pelajaran Fikih MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

<sup>123</sup>Helma Nabila, Siswi kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>124</sup>Ahmad Tarmuji, Siswa kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

memberikan pertanyaan. Sebelum guru memberikan jawaban, terlebih dahulu peserta didik yang lain dipersilahkan untuk memberikan jawabannya. Selanjutnya guru memberikan tambahan jawaban atau penjelasan.<sup>125</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan menanya dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (1) Setelah menyimak penjelasan guru dan mengamati gambar yang ada pada buku paket atau *power point* melalui bantuan tayangan *projector*, peserta didik secara bergantian mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan.
- (2) Kadang-kadang apabila tidak ada pertanyaan dari peserta didik, maka guru yang bersangkutan langsung memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya.
- (3) Terlebih dahulu guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan jawaban atau memberikan pendapat terhadap pertanyaan temannya. Selanjutnya guru memberikan tambahan penjelasan dan penguatan.

c) Mengumpulkan informasi

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fikih melalui proses mengumpulkan informasi ini, sebagaimana pernyataan Malaratina berikut ini:

Siswa aku persilakan mencari sumber belajar dalam mengerjakan tugas dari buku apa *haja*, seperti buku-buku yang ada di *perpus*, buku paket, maupun internet.<sup>126</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

---

<sup>125</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Fikih, Ruang Kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, 06 Maret 2017 Jam 12.45-14. 15 WIT.

<sup>126</sup>Malaratina, Guru Mata pelajaran Fikih MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

Dalam *menggawi* tugas yang diberikan ibu, kami sama-sama mengumpulkan bahannya bisa dari internet, buku yang ada, *atawa* buku-buku yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan pelajaran.<sup>127</sup>

Yang dijadikan sumber bahan dalam mengerjakan tugas, darimana saja, yang penting ada hubungannya dengan tugas yang diberikan.<sup>128</sup>

Pernyataan di atas didukung pengamatan secara langsung pada kegiatan mengumpulkan informasi dari, guru meminta peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Sesuai dengan jumlah kelompoknya, guru menentukan tema materi pembelajaran yang akan dibahas dibagi menjadi empat macam, yang meliputi: “(1) Hibah, (2) Shadaqah, (3) Hadiah, (4) Wakaf”. Kemudian peserta didik secara berkelompok mencari dan mengumpulkan sumber bahannya dari penjelasan guru, buku paket siswa dan buku-buku perpustakaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.<sup>129</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengumpulkan informasi dari proses pembelajaran ini, peserta didik dalam membahas sebuah tema yang guru berikan dengan mencari dan mengumpulkan sumber pembelajaran dari mendengar dan menyimak penjelasan guru, buku paket Fikih untuk siswa, buku-buku perpustakaan, dan internet yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

---

<sup>127</sup>Helma Nabila, Siswi kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>128</sup>Ahmad Tarmuji, Siswa kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>129</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Fikih, Ruang Kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, 06 Maret 2017 Jam 12.45-14. 15 WIT.

d) Mengasosiasi/mengolah informasi

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fikih melalui proses mengasosiasi/mengolah informasi ini, sebagaimana pernyataan Malaratina berikut ini:

Kebiasaan aku dalam mengolah informasi, biasanya siswa berdiskusi dan berkerjasama dengan kelompoknya masing-masing mengerjakan tugas yang sudah aku tentukan, kadang-kadang meringkas atau membahas sebuah tema pembelajaran, aku serahkan kepada siswa saja untuk mengambil bahannya, baik dari hasil mendengarkan penjelasanku yang diingat atau dari mengumpulkan sumber pelajaran yang sudah ada, yang penting tugas yang aku berikan hasilnya selesai.<sup>130</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Sama saja *bu* dengan mata pelajaran lainnya, biasanya tugas yang diberikan ibu kami kerjakan di waktu pelajaran berlangsung dengan berdiskusi *lawan kawan* sekelompok. Kami mencari dan mengumpulkan bahannya dari kumpulan buku-buku yang ada *pang*.<sup>131</sup>

Bisa juga sumber bahan yang dijadikan rujukan dalam mengerjakan tugas yang ibu berikan dengan mengumpulkan dan membaca dari buku paket, buku perpustakaan, internet, *atawa* penjelasan ibu. Biasanya, kami pilih-pilih diantara beberapa bahan itu dan yang kami rasa cocok, bahan materi itulah yang kami ambil.<sup>132</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan mengolah informasi dari proses pembelajaran ini, guru mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk membahas materi pembelajaran sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Kemudian peserta didik membahas dan bertukar pikiran dengan teman seke-

---

<sup>130</sup> Malaratina, Guru Mata pelajaran Fikih MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

<sup>131</sup> Ahmad Tarmuji, Siswa kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>132</sup> Helma Nabila, Siswi kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

lompoknya dengan membandingkan materi pembelajaran dari berbagai sumber informasi yang telah dikumpulkan. Guru sesekali berjalan dan berkeliling mengawasi jalannya kegiatan keolompok peserta didik dalam mengolah informasi ini.<sup>133</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengolah informasi pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (1) Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya masing-masing dalam membahas sebuah tema yang telah guru tentukan.
- (2) Karena peserta didik membahas sebuah tema dengan mengambil dari berbagai sumber informasi, maka tentunya materi pembelajaran bersifat lebih dalam.

e) Mengomunikasikan

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fikih melalui proses mengomunikasikan ini, sebagaimana pernyataan Malaratina berikut ini:

Kalau pelajaran Fikih ini, biasanya apabila memaparkan hasil diskusi dari kelompoknya, diwakili 2 orang yang maju ke depan, 1 orang sebagai juru bicara atau moderator yang bertugas memimpin jalannya diskusi dan menyampaikan tugas kelompoknya dan 1 orang lagi yang bertugas sebagai sekretaris, yang menulis nilai di papan tulis. Apabila penjelasan atau jawaban penyaji dianggap benar, maka sekretaris ini yang menulis nilai 100 di papan tulis, dan apabila jawaban keliru, maka tidak *dikasih* nilai. Setelah selesai kelompok penyaji menyampaikan dan tanya jawab dengan dengan kelompok lain, *hanyar* aku pulang menambahkan penjelasannya, dan *ka itu ae* seterusnya. Seperti inilah selama ini, kegiatan mengkomunikasikan yang sering aku lakukan.<sup>134</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

---

<sup>133</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Fikih, Ruang Kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, 06 Maret 2017 Jam 12.45-14. 15 WIT.

<sup>134</sup>Malaratina, Guru Mata pelajaran Fikih MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

Pada pelajaran ibu Fikih, bila diskusi, kelompok yang mempresentasikan, 2 orang yang disuruh maju ke muka untuk menyampaikan hasil diskusi dan 1 orang yang menulis nilainya di papan tulis.<sup>135</sup>

Yang kaya diskusi yang lain *jua bu*, setelah selesai juru bicara menyampaikan atau membacakan hasil diskusi, juru bicara mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya. Apabila kelompok lain bertanya, maka juru bicara menjawab, bisa *jua* dibantu jawabannya oleh anggota kelompok. *Imbahitu* bila sudah selesai, *hanyar* ibu yang menjelaskan.<sup>136</sup>

Selanjutnya dengan kegiatan mengomunikasikan ini dalam hubungannya dengan materi pembelajaran yang harus diparktekan seperti shalat jenazah, guru mata pelajaran Fikih juga menyatakan:

Siswa sekelompokkan maju kedepan untuk mempraktekkan shalat jenazah, yang terdiri dari 1 orang sebagai imam dan lainnya sebagai makmum. Setelah selesai, juru bicara mempersilahkan kepada kelompok lain bertanya dan dilanjutkan tanggapan balik. *Hanyar* aku *pulang* menjelaskan. Kalau materi yang lainnya *kada* pernah lagi praktek hanya diskusi dan penjelasan sambil melihat tayangan *LCD haja* karena keterbatasan alat peraga yang dimiliki sekolah.<sup>137</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

*Ingat ulun bu*, kami bisa memperagakan orang mengerjakan shalat jenazah di muka, kalau pelajaran lainnya ibu *tu* menjelaskan *haja atawa* bisa *jua* menjelaskan sambil melihat tayangan di papan tulis.<sup>138</sup>

Biasanya diskusi, mendengarkan penjelasan dari ibu, kadang menjelaskan sambil melihat tayangan *slide* di papan tulis.<sup>139</sup>

---

<sup>135</sup>Ahmad Tarmuji, Siswa kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>136</sup>Helma Nabila, Siswi kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 19 Februari 2017.

<sup>137</sup>Malaratina, Guru Mata pelajaran Fikih MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

<sup>138</sup>Helma Nabila, Siswi kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>139</sup>Ahmad Tarmuji, Siswa kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan mengomunikasikan dari proses pembelajaran ini, guru mempersilahkan kelompok peserta didik yang sudah siap mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing bergantian mempresentasikan hasil diskusinya diwakili 2 orang maju ke depan, 1 orang bertindak sebagai moderator atau juru bicara yang menyampaikan hasil diskusinya dan mengatur jalannya diskusi, 1 orang lagi sebagai sekretaris yang bertugas mencatat nilai. Setelah juru bicara selesai membuka acara diskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya secara lisan, kemudian juru bicara mempersilahkan anggota kelompok lain untuk menanyakan hal-hal yang belum difahami berkaitan dengan materi pelajaran yang baru disampaikan. Kemudian beberapa orang dari kelompok lain bertanya dan langsung ditanggapi balik oleh juru bicara dengan dibantu teman sekelompoknya, dan begitulah seterusnya. Bagi penyaji dan siapa saja yang memberikan jawaban atau tanggapan dianggap benar oleh guru dan peserta didik, maka sekretaris menulis nilai dengan angka 100 di papan tulis, dan apabila jawaban atau tanggapan tidak benar, maka tidak ada nilainya. Pada pertemuan ini hanya 2 kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, yakni materi yang berkaitan dengan “Hibah dan Wakaf”. Setelah selesai diskusi, dilanjutkan tambahan penjelasan dari guru sambil tanya jawab.<sup>140</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengomunikasikan dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

(1) Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing secara bergantian mempre-

---

<sup>140</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Fiqih, Ruang Kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, 06 Maret 2017 Jam 12.45-14. 15 WIT.

sentasikan hasil diskusinya dengan diwakili 2 orang maju ke depan, 1 orang sebagai moderator yang mengatur jalannya diskusi dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya, dan 1 orang lagi sebagai sekretaris yang bertugas mencatat nilai di papan tulis.

- (2) Moderator membuka acara diskusi, dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kemudian mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan.
- (3) Beberapa peserta didik mengajukan pertanyaan dan moderator dibantu anggota kelompoknya memberi tanggapan balik, begitulah seterusnya.
- (4) Bagi peserta didik yang memberikan jawaban atau tanggapan yang dianggap benar, maka sekretaris menulis nilai dengan angka 100 di papan tulis.
- (5) Setelah selesai presentasi dan tanggapan, dilanjutkan dengan penjelasan tambahan dari guru sambil melakukan tanya jawab dan penguatan.

#### 4) Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Kegiatan inti penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X IPS MAN 1 melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengomunikasikan sebagai berikut:

##### a) Mengamati

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui proses mengamati ini, sebagaimana pernyataan Eliana berikut ini:

Biasanya, siswa dipersilahkan untuk mengamati atau menonton foto/gambar terkadang video/film yang *diputar* guru yang berkenaan dengan sejarah Islam atau disuruh untuk membaca dan mengamati pada buku teks

yang tersedia. Atau bisa juga sebentar bercerita/menjelaskan tentang materi pembelajaran.<sup>141</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Kebanyakannya, ibu sering menyuruh kami untuk membaca bahan pelajaran pada buku yang kami miliki, kadang-kadang bisa *jua* mendengarkan penjelasan ibu, atau mengamati dan menyimak gambar di buku atau lewat tayangan di papan tulis.<sup>142</sup>

Kalau melihat atau menonton tayangan itu *jarang banar* dilakukan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini. Yang *rancak* dilakukan, kami membaca teks yang ada pada buku paket.<sup>143</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan mengamati dari proses pembelajaran ini, guru mempersilahkan semua peserta didik untuk membaca materi pembelajaran yang berkaitan dengan “Sejarah Perkembangan Islam masa Khulafaur Rasyidin” yang terdapat pada buku paket siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013. Selanjutnya semua peserta didik membuka dan membaca materi pembelajaran tersebut.<sup>144</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengamati dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

(1) Guru meminta peserta didik untuk membaca materi pembelajaran atau me-

---

<sup>141</sup> Eliana, Guru Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 02 Februari 2017.

<sup>142</sup>M. Wahid Husin, Siswa kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>143</sup>Nor Afifah, Siswi kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>144</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Ruang Kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, 02 Maret 2017 Jam 12.45-14.15 WIT.

ngamati gambar yang ada pada buku paket siswa atau melihat dan menyimak tayangan *projector*.

- (2) Peserta didik membaca materi pembelajaran atau mengamati gambar yang ada pada buku paket siswa atau melihat dan menyimak sambil mendengarkan penjelasan guru melalui bantuan tayangan *projector*.

b) Menanya

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui proses menanya ini, sebagaimana pernyataan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Banjarbaru berikut ini:

Biasanya, setelah peserta didik mengamati, *ulun* langsung berikan motivasi agar mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatannya, kemudian siswa *rame* bertanya. Kalau siswa bertanya, *ulun* persilahkan dulu kepada siswa yang lain kalau ada yang bisa menjawabkan. Kebanyakannya siswa yang menjawab atau menjelaskan pertanyaan dari pertanyaan siswa, setelah itu baru *ulun* menambahkan menjelaskannya kalau ada yang *dirasa* kurang jelas atau *masih janggal*.<sup>145</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Setelah selesai membaca atau melihat tayangan di papan tulis, kadang ada yang langsung bertanya. Tapi *mun* paham *haja*, *kada ada pang* yang ditanyakan. Biasanya, apabila diantara kami *ni* ada yang bertanya. ibu *suruh dulu* yang lainnya untuk menjawabkan. Terakhir baru ibu yang menjelaskannya.<sup>146</sup>

Tapi bu, biasanya *kikira* selesai kami membaca *atawa* mengamati gambar, ibu langsung mempersilahkan kepada kami untuk menanyakan hal-hal yang belum paham. Kemudian beberapa orang di antara kami langsung bertanya.<sup>147</sup>

---

<sup>145</sup> Eliana, Guru Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 02 Februari 2017.

<sup>146</sup> M. Wahid Husin, Siswa kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>147</sup> Nor Afifah, Siswi kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan menanya dari proses pembelajaran ini, setelah selesai peserta didik membaca teks materi pembelajaran yang ada pada buku paket siswa, tidak ada seorangpun yang berkomentar atau mengajukan pertanyaan, sehingga langsung guru memotivasi siswa dengan mengatakan: “Bertanya itu lebih baik daripada diam, setidaknya kalian sudah melakukan usaha”. Guru meminta kembali peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Seketika itu juga beberapa orang dari peserta didik mengacungkan tangannya untuk bertanya. Kemudian guru mempersilahkan kepada peserta didik lain untuk menjawab atau menjelaskan dari pertanyaan-pertanyaan temannya. Setelah beberapa dari peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, dan akhirnya guru memberikan penjelasan tambahan.<sup>148</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan menanya dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (1) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mengajukan pertanyaan yang belum dipahami.
- (2) Peserta didik menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.
- (3) Guru mempersilahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya.
- (4) Setelah peserta didik selesai menjawab pertanyaan peserta didik lainnya, terakhir baru guru yang memberikan penjelasan tambahan.

---

<sup>148</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Ruang Kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, 02 Maret 2017 Jam 12.45-14. 15 WIT.

c) Mengumpulkan informasi

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui proses mengumpulkan informasi ini, sebagaimana pernyataan Eliana berikut ini:

Siswa diberikan kegiatan untuk mengumpulkan informasi lanjutan baik lewat buku di perpustakaan atau sumber lain berupa TV atau internet, karena dunia sekarang serba canggih, biasanya siswa senang untuk mencarinya lewat *goole*. Kegiatan ini harus dibuat dalam bentuk catatan. Biasanya semua tugas yang *ulun* berikan ini dikerjakan di rumah sesuai dengan kelompoknya masing-masing yang akan dipresentasikan dalam bentuk tanya jawab kelompok atau kelas pada pertemuan berikutnya.<sup>149</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Biasanya, ibu menyuruh kami untuk mencari bahannya, terserah saja, baik itu dari TV, *goole*, atau buku di perpustakaan asalkan berhubungan dengan tugas yang diberikan.<sup>150</sup>

Biasanya, sumber bahan pelajaran untuk mengerjakan tugas yang ibu berikan, dari internet, buku-buku perpustakaan, buku paket, dan lain-lain.<sup>151</sup>

Berhubung peserta didik mengerjakan tugas di rumah secara berkelompok, sehingga penulis tidak bisa mengamati secara langsung proses pengumpulan informasinya. Jadi, untuk mengetahui sumber informasi yang dijadikan bahan dalam pembuatan tugas, penulis menggalinya dengan melaksanakan wawancara dengan guru yang bersangkutan dan beberapa peserta didik serta mengamati hasil tugas yang ada.

---

<sup>149</sup> Eliana, Guru Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 02 Februari 2017.

<sup>150</sup> M. Wahid Husin, Siswa kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>151</sup> Nor Afifah, Siswi kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

Hasil wawancara di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengumpulkan informasi dari proses pembelajaran ini, peserta didik mencari dan mengumpulkan sumber informasi pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Buku paket siswa.
- (2) Buku-buku perpustakaan.
- (3) Internit.
- (4) TV, dan sumber lainnya yang ada hubungannya dengan materi pembelajaran.

d) Mengasosiasi/Mengolah Informasi

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui proses mengasosiasi/mengolah informasi ini, sebagaimana pernyataan Eliana berikut ini:

Biasanya, peserta didik *ulun* suruh untuk berdiskusi dan membandingkan berbagai informasi yang telah diperoleh masing-masing yang akhirnya *di-buat* kesimpulan.<sup>152</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Dalam membuat tugas, kami mengerjakan dan membahasnya sama-sama dengan *kawan* sekelompok di rumah sesuai dengan judul yang sudah ibu *tentukan*.<sup>153</sup>

Biasanya tugas yang diberikan ibu dikerjakan secara berkelompok di rumah, seperti merangkum *atawa* menulis dengan singkat tentang sebuah tema yang sudah ditentukan. Kami membandingkan dari kumpulan bahan yang ada, yang dianggap sesuai kami bahas dan kami simpulkan.<sup>154</sup>

---

<sup>152</sup> Eliana, Guru Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 02 Februari 2017 Jam 08.35-09.10 WIT.

<sup>153</sup> M. Wahid Husin, Siswa kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017 Jam 08.40-09.35 WIT.

<sup>154</sup> Nor Afifah, Siswi kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

Kegiatan mengolah informasi ini sama halnya dengan kegiatan mengumpulkan informasi tersebut, penulis juga tidak melakukan pengamatan secara langsung dikarenakan tugas yang diberikan guru yang bersangkutan dikerjakan secara berkelompok di rumah, akan tetapi penulis hanya mengamati dari hasil tugas yang ada.

Hasil wawancara di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengolah informasi dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (1) Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing mengerjakan tugasnya di rumah.
- (2) Sebagai bahan rujukan dalam mengerjakan tugas, peserta didik mengumpulkan dan membandingkan sumber-sumber bahan pembelajaran yang telah terkumpul. Selanjutnya peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusinya.

e) Mengomunikasikan

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui melalui proses mengomunikasikan ini, sebagaimana pernyataan Eliana berikut ini:

Peserta didik secara berkelompok *ulun* suruh untuk membuat kesimpulan baik dalam bentuk lisan maupun tertulis untuk dipresentasikan secara lisan. Kemudian kalau ada yang janggal atau kurang paham, maka teman dari kelompok lain menanyakannya. Selanjutnya yang mempresentasikan atau teman sekelompoknya menjawab pertanyaan yang telah diajukan. Bila *habis* sudah siswa yang menjawab, baru *ulun* yang menambahkan menjelaskan sambil melakukan tanya jawab.<sup>155</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Ditempatnya masing-masing, biasanya ibu langsung menyuruh salah se-

---

<sup>155</sup> Eliana, Guru Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 02 Februari 2017.

orang seorang mewakili kelompoknya menyampaikan kesimpulan. *Imbahitu* ibu, menyuruh kelompok lain untuk bertanya *sekiranya* ada yang masih belum paham.<sup>156</sup>

Yang sering dilakukan tanya jawab ditempat masing-masing. Kadang ibu menanyakan hasil diskusi yang dikerjakan di rumah, kemudian ibu menyuruh untuk membacaknya. Terus dari kelompok kelompok lain menanyakan yang belum dipahami. Setelah melakukan tanya jawab, baru ibu yang menambahkan menjelaskan.<sup>157</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan mengomunikasikan dari proses pembelajaran ini, guru meminta salah seorang peserta didik mewakili kelompoknya ditempat masing-masing untuk menyampaikan hasil diskusinya, dengan tema materi pembelajaran yang meliputi: “Biografi Abu Bakar Ash Shiddiq, Proses Terpilihnya Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq, Biografi Umar Bin Khattab dan Proses Terpilihnya Khalifah Umar Bin Khattab”. Setelah selesai, guru kembali mempersilahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. Kemudian beberapa orang peserta didik bertanya dan langsung tanggapan balik dari kelompok penyaji, begitulah seterusnya. Akhirnya, guru memberikan penjelasan tambahan sambil melakukan tanya jawab dengan peserta didik.<sup>158</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengomunikasikan dari proses pembelajaran ini, dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

---

<sup>156</sup>Nor Afifah, Siswi kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>157</sup>M. Wahid Husin, Siswa kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>158</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Ruang Kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, 02 Maret 2017 Jam 12.45-14. 15 WIT.

- (1) Salah seorang peserta didik ditempatnya masing-masing diminta guru untuk mewakili kelompoknya secara bergantian menyampaikan hasil diskusinya.
- (2) Guru mempersilahkan kepada peserta didik dari kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan.
- (3) Setelah beberapa peserta didik mengajukan pertanyaan, guru mempersilahkan kepada kelompok penyaji atau kelompok lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- (4) Setelah selesai peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, dilanjutkan dengan penjelasan tambahan dari guru sambil melakukan tanya jawab dan penguatan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, ditemukan bahwa pada dasarnya kegiatan inti proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadits, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah MAN 1 Banjarbaru sudah sesuai dengan ketentuan penerapan pendekatan saintifik, yang meliputi; kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/ mengolah informasi, dan mengomuniasikan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 2 ayat 8 menyebutkan:

Pendekatan saintifik/ pendekatan berbasis proses keilmuan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran:

- 1) mengamati;
- 2) menanya;
- 3) mengumpulkan informasi/ mencoba;
- 4) menalar/ mengasosiasi; dan

5) mengomunikasikan.<sup>159</sup>

Selanjutnya pelaksanaan kelima kegiatan tersebut, pada umumnya juga sudah sesuai dengan ketentuan penerapan pendekatan saintifik, hanya sebagian saja yang kurang sesuai dengan ketentuan tersebut. Uraian penjelasannya sebagai berikut:

1) Mengamati

Kegiatan mengamati dalam proses pembelajaran kelima mata pelajaran tersebut, peserta didik membaca dan mengamati gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang ada pada buku paket, kadang-kadang mendengarkan dan menyimak penjelasan guru sambil melihat materi pelajaran melalui bantuan tayangan media *projector*. Dalam kegiatan ini, khususnya proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X dan XI kadang-kadang beberapa peserta didik juga diminta guru untuk membaca salah satu ayat Al-Qur'an atau Hadits yang berkenaan dengan materi pembelajaran.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan mengamati dalam proses pembelajaran pada dasarnya sudah memenuhi ketentuan penerapan pendekatan saintifik. Namun, alangkah baiknya guru-guru tersebut lebih banyak lagi dapat memfasilitasi dengan menggunakan berbagai media pembelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi, bersemangat, dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Berkaitan dengan kegiatan mengamati ini, E Kosasih menyatakan sebagai berikut:

---

<sup>159</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pasal 2 ayat 8, h. 3.

Prosesnya dapat dilalui melalui hal-hal berikut ini.

- a) Membaca sumber-sumber tertulis, melalui kamus, novel, surat kabar, iklan, poster, bagan, grafik.
- b) Mendengarkan informasi lisan, melalui radio, pembacaan wacana, tayangan tentang narasumber.
- c) Melihat gambar dan sejenisnya.
- d) Menonton tayangan, seperti film.
- e) Menyaksikan fenomena alam, sosial, budaya.<sup>160</sup>

## 2) Menanya

Kegiatan menanya dalam proses pembelajaran kelima mata pelajaran tersebut, meliputi: a) peserta didik menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami setelah membaca materi yang ada di buku paket, membaca salah satu ayat Al-Qur'an atau Hadits (khusus mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X dan XI), mendengarkan penjelasan guru sambil melihat dan menyimak melalui bantuan tayangan *projector*, b) sebelum menjawab atau menjelaskan pertanyaan peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan jawaban, c) guru menjelaskan kembali dari pertanyaan peserta didik yang dianggap masih kurang jelas. M. Hosnan menyatakan "Kegiatan belajarnya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati".<sup>161</sup>

Sehubungan dengan kegiatan menanya ini, setelah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dan tambahan penjelasan guru, maka kegiatan selesai, sedangkan pokok permasalahan yang akan didiskusikan

---

<sup>160</sup> E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Yrama Widya, 2014), h. 74.

<sup>161</sup> M. Hosnan, *Pendekatan...*, h. 48.

merupakan tugas tersendiri yang diberikan guru. Semestinya kegiatan menanya itu harus berkesinambungan dengan kegiatan mengumpulkan informasi dan mengasosiasi, artinya guru memfasilitasi peserta didik untuk memilih pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan tema pembahasan dalam kelompok diskusi pada tahap mengasosiasi. Lien Astuti Wulandari mengungkapkan mengungkap:

Dalam penerapan pendekatan saintifik, lima langkah umum kegiatannya, meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan harus berkesinambungan. Misalnya, kegiatan menanya, apa-apa yang ditanyakan peserta didik, *berupa* pertanyaan-pertanyaan itu nanti yang akan dikumpulkan bahan informasinya dan menjadi pembahasan pada saat diskusi dalam kegiatan mengasosiasi, bukan berarti guru yang telah memberikan tugas untuk didiskusikan.<sup>162</sup>

Hal ini juga disebutkan dalam buku Panduan Pembelajaran Kurikulum 2013 yang terdapat pada contoh “Skenario Langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik” berikut ini:

#### Menanya

- a) Siswa dalam kelompok menuliskan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan beriman kepada Hari Akhir, menyangkut pengertian, macam-macam kiamat, tanda-tandanya, bukti, peristiwa, kejadian-kejadiannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditulis pada kertas-kertas kecil.
- b) Siswa difasilitasi oleh guru memilih atau menyortir pertanyaan-pertanyaan tersebut yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- c) Pertanyaan-pertanyaan yang terpilih dibagi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan.<sup>163</sup>

#### 3) Mengumpulkan informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi dalam proses pembelajaran ini, peserta didik bersama kelompoknya masing-masing mencari, mengumpulkan, dan

---

<sup>162</sup> Lien Astuti Wulandari, Pemeteri dan Pendamping Pelaksanaan Kurikulum 2013 Tingkat SMP Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor MTs Misbahul Munir), 09 Maret 2017.

<sup>163</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 34.

membaca dari berbagai sumber, yaitu: buku paket mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X untuk siswa, Al-Qur'an dan terjemahnya, internet, buku-buku hadits dan buku-buku yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran (mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X); buku paket mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI untuk siswa, Al-Qur'an dan terjemahnya, buku-buku hadits, internet, guru dan sumber lainya yang berhubungan dengan materi pembelajaran (mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI); buku paket mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X untuk siswa, buku-buku perpustakaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, dan internet (mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X); buku paket mata pelajaran Fiqih kelas X untuk siswa, buku-buku yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, dan internet (mata pelajaran Fiqih kelas X); buku paket mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X untuk siswa, buku-buku yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, internet, TV, dan sumber lainnya (mata pelajaran SKI kelas X).

Dengan demikian, kegiatan mengumpulkan informasi dalam proses pembelajaran kelima mata pelajaran tersebut sudah sesuai dengan ketentuan penerapan pendekatan saintifik, dimana peserta didik mencari dan mengumpulkan berbagai sumber informasi yang dijadikan sebagai bahan rujukan dalam mengerjakan tugas. Ini sesuai dengan pendapat M. Hosnan yang menyatakan bahwa "Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara".<sup>164</sup> Akan tetapi, alangkah baiknya

---

<sup>164</sup>M. Hosnan, *Pendekatan...*, h. 57.

guru lebih banyak lagi dapat memfasilitasi peserta didik dalam mencari sumber informasi seperti wawancara dengan tokoh masyarakat atau ilmuwan khususnya mata pelajaran Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadits. Hal ini disebutkan dalam buku Fiqih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 untuk guru bahwa "Guru merancang kegiatan untuk melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat atau ilmuwan yang dianggap paham tentang permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan pada bab tertentu".<sup>165</sup>

Kegiatan mengumpulkan informasi ini, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI dan SKI kelas X selalu dilaksanakan di rumah dan diluar waktu proses pembelajaran madrasah, alangkah baiknya sewaktu-waktu peserta didik melaksanakannya saat pembelajaran berlangsung sehingga guru pun dapat berperan aktif dalam membimbing serta mengarahkannya. Kemudian kegiatan ini juga, semestinya peserta didik mencari dan mengumpulkan sumber informasi dalam rangka pembahasan dan menjawab pokok-pokok pertanyaan pada tahap menanya. Daryanto menyatakan bahwa "Kegiatan "mengumpulkan informasi" merupakan tindak lanjut dari bertanya".<sup>166</sup>

#### 4) Mengasosiasi/mengolah informasi

Kegiatan mengasosiasi/mengolah informasi dalam pembelajaran kelima mata pelajaran tersebut, peserta didik berdiskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya mengerjakan tugas-tugas yang telah ditentukan guru dengan

---

<sup>165</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Fiqih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Kelas X* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), h. 13

<sup>166</sup>Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 70.

membandingkan berbagai bahan informasi yang sudah dikumpulkan dan akhirnya mereka membuat kesimpulan. Tentunya pengolahan informasi ini bersifat menambah keluasan dan kedalaman materi pembelajaran. M. Hosnan menyatakan sebagai berikut:

Kegiatan belajarnya adalah; *pertama*, mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi; *kedua*, pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber, yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.<sup>167</sup>

Dengan demikian peserta didik juga membahas sebuah tema atau tugas yang telah ditentukan guru, semestinya tema yang dibahas disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dikemukakan peserta didik yang sudah dipilih dengan bimbingan/arahan guru.

Kemudian sama halnya dengan kegiatan mengumpulkan informasi, dalam kegiatan mengasosiasi ini juga khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI dan SKI kelas X selalu dilaksanakan di rumah dan diluar waktu proses pembelajaran madrasah, alangkah baiknya sewaktu-waktu peserta didik melaksanakan kegiatan tersebut saat pembelajaran berlangsung sehingga guru pun dapat berperan aktif dalam membimbing serta mengarahkan tahapan mengasosiasi ini agar berjalan dengan baik.

#### 5) Mengomunikasikan

Kegiatan mengomunikasikan dalam pembelajaran kelima mata pelajaran ini intinya sama, secara bergantian masing-masing kelompok yang diwakili oleh

---

<sup>167</sup>M. Hosnan, *Pendekatan...*, h. 68.

seorang juru bicara menyampaikan secara lisan hasil diskusinya sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/mendengarkan/menyimak dan memberikan tanggapan, E. Kosasih menyatakan:

Mengomunikasikan berarti menyampaikan hasil kegiatan sebelumnya kepada orang lain, baik secara lisan ataupun tertulis. Kegiatan yang dimaksudkan bisa dengan cara-cara berikut.

- a) Silang baca antar siswa.
- b) Membacakan pendapat pribadi ataupun hasil diskusi kelompok untuk mendapatkan tanggapan dari siswa lainnya.
- c) Berpresentasi di depan kelas dengan menggunakan media tertentu, seperti LCD sehingga menyerupai kegiatan diskusi umum.
- d) Memajang karya di majalah dinding.
- e) Memasukkan karya di blog (internet).<sup>168</sup>

Kegiatan mengomunikasikan dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X, masing-masing kelompok diwakili seorang juru bicara secara bergantian maju ke depan menyampaikan hasil diskusinya secara lisan sedangkan kelompok lain memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan, kemudian tanggapan balik dari juru bicara dibantu teman sekelompoknya.

Kegiatan mengomunikasikan dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI, peserta didik dengan kelompoknya masing-masing secara bergantian ke depan mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/mendengarkan/menyimak dan memberikan tanggapan, dilanjutkan tanggapan balik dari penyaji atau sebaliknya.

Kegiatan mengomunikasikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, secara bergantian peserta didik bersama kelompoknya ditempat masing-masing yang diwakili juru bicara menyampaikan hasil diskusinya. Kadang-kadang peserta didik bersama kelompoknya secara bergantian maju ke depan dan satu orang

---

<sup>168</sup>E. Kosasih, *Strategi...*, h. 80-81.

sebagai moderator mengatur jalannya diskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya dalam bentuk *power point* sedangkan kelompok lain mendengarkan/menyimak dan memberikan tanggapan. Selanjutnya juru bicara dibantu anggota kelompoknya memberikan tanggapan balik.

Kegiatan mengomunikasikan dalam pembelajaran mata pelajaran Fikih, peserta didik dengan kelompoknya masing-masing secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya dengan diwakili 2 orang maju ke depan, 1 orang sebagai moderator yang mengatur jalannya diskusi dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya, dan 1 orang lagi sebagai sekretaris yang bertugas mencatat nilai di papan tulis. Moderator mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan. Kemudian moderator dibantu anggota kelompoknya memberi tanggapan balik. Bagi peserta didik memberikan jawaban yang benar, maka sekretaris menulis nilai dengan angka 100 di papan tulis.

Selanjutnya kegiatan mengomunikasikan dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, salah seorang peserta didik ditempatnya masing-masing diminta guru untuk mewakili kelompoknya secara bergantian menyampaikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/mendengarkan/menyimak dan memberikan tanggapan.

Dengan demikian, kegiatan mengomunikasikan dalam proses pembelajaran kelima mata pelajaran tersebut disampaikan dengan cara yang berbeda. Kemudian agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan, masing-masing guru mata pelajaran dapat memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan ini dengan berbagai cara misalnya peserta didik membuat cerita dan mempresentasikannya

dalam bentuk drama. Hal ini disebutkan dalam buku Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 untuk guru sebagai berikut:

- (1) Peserta didik melaporkan kesimpulan atau generalisasi dalam bentuk lisan, tertulis, atau media lainnya.
- (2) Peserta didik dapat membuat cerita drama atau sinopsis kemudian diperankan oleh peserta didik.<sup>169</sup>

Berdasarkan data tersebut, khususnya proses pembelajaran mata pelajaran Fikih kelas X MAN 1 Banjarbaru hanya sekali melakukan aktifitas praktik yakni ketika penyampaian materi pembelajaran berkaitan dengan “Shalat Jenazah”. Semestinya aktifitas peserta didik lebih banyak pada kegiatan praktik karena materi mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik prosedur. Ini sejalan dengan pendapat Marinasari Fithry Hasibuan yang menyatakan bahwa “untuk materi pembelajaran yang memiliki karakteristik prosedur, maka aktifitas saintifik yang lebih tepat digunakan adalah aktifitas mencoba/ praktek.”<sup>170</sup>

Berkenaan dengan kegiatan lima langkah tersebut, berikut contoh penerapan pendekatan saintifik pada kegiatan inti pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Fikih dengan materi “Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta (Hibah, shadaqah, dan Hadiah)”, dengan tahap kegiatan sebagai berikut:

- (1) Guru meminta peserta mengamati dan menyimak materi melalui tayangan *power point* atau media pembelajaran pendukung tentang hibah, shadaqah,

---

<sup>169</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Kelas X* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), h. xvii

<sup>170</sup> Marinasari Fithry Hasibuan, *Implementasi Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, (Medan, 2015), h. 1. <http://sumut.kemenag.go.id/> (7 April 2017).

- (2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak.
- (3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan.
- (4) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di kolom “Amatilah Gambar!”.
- (5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar.
- (6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
- (7) Guru memberikan beberapa contoh kejadian berkaitan dengan tanah wakaf dan fenomena suap menyuap antar pejabat.
- (8) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru.
- (9) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai dengan ketentuan hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf.
- (10) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/ dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
- (11) Peserta didik memperdalam materi tentang tata cara pelaksanaan hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf.
- (12) Peserta didik mendiskusikan materi pembelajaran sesuai dengan kelompok yang dibuat.
- (13) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/ menyimak sambil memberikan

memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.

(14) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.<sup>171</sup>

c. Kegiatan Penutup

1) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a) Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru

Kegiatan penutup pembelajaran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, sebagaimana pernyataan Hidayati Ulfah berikut ini:

Pada kegiatan penutup ini bu, biasanya *ulun* isi dengan *post test*, bersama dengan siswa menyimpulkan pelajaran, kemudian memberikan tugas pekerjaan rumah atau PR, kadang menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang, terus mengucapkan *Alhamdulillah* dan *salam* dalam mengakhiri pelajaran. Kalau ulangan atau latihan itu biasanya *ulun* melakukannya pada waktu pembelajaran di hari lain.<sup>172</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik sebagai berikut:

Bila *semuaan* kelompok sudah selesai berdiskusi, biasanya kami bersama-sama menyimpulkan pelajaran, *imbahitu* kami ditanyai ibu, *imbahitu* PR *pulang*. Mengakhiri pelajaran dengan sama-sama *menyahut* salam dari ibu.<sup>173</sup>

Setiap hendak selesai sudah pelajaran, kami selalu diberi tugas oleh ibu, kadang tugas tu bisa berkelompok mengerjakannya atau seorangan saja.<sup>174</sup>

---

<sup>171</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Fikih...*, h. 131-132.

<sup>172</sup>Hidayati Ulfah, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 06 Februari 2017.

<sup>173</sup>Siti Mualimah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>174</sup>Kamilah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

Kadang, kami disuruh ibu menghafal hadits Nabi. Biasanya, *sama-sama* mengakhiri pembelajaran mengucapkan *hamdalah* dan *pasti ae jua* mengucapkan salam.<sup>175</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan penutup dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (1) Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
- (2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab, kadang-kadang guru memberikan penguatan atau pujian.
- (3) Kegiatan tindak lanjut, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari hasil diskusi kelompoknya dengan materi “hadits sahih, hadits hasan, dan hadits daif” untuk dipresentasikan pada pembelajaran minggu yang akan datang.
- (4) Guru dan peserta didik bersama-sama menutup pelajaran dengan membaca Alhamdulillah dan mengucapkan salam.<sup>176</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan penutup dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (a) Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
- (b) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab atau *post test*.
- (c) Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok.
- (d) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan minggu

---

<sup>175</sup>M. Sugiarto, Siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Kantin (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>176</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 01 Maret 2017 Jam 07.30-09.00 WIT.

berikutnya.

- (e) Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca *hamdalah* dan mengucapkan *salam*.
- b) Kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru

Kegiatan penutup pembelajaran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, sebagaimana pernyataan Mahmuddin berikut ini:

Bersama siswa menyimpulkan pelajaran, tanya jawab secara lisan, PR *bisa* menghafal ayat-ayat atau hadits yang ada atau bisa jua mengerjakan latihan/ soal-soal. Kemudian *ulun* menyampaikan materi pembelajaran berikutnya, mengakhiri pembelajaran dengan membaca *hamdalah* dan *salam*.<sup>177</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Apabila selesai *bapa* menjelaskan, kami bersama menyimpulkan pelajaran secara lisan. Terus diadakan tanya jawab atau mengerjakan latihan yang ada di buku paket. Terus tugas untuk dikerjakan di rumah. Mengakhiri pelajaran dengan *Salam*.<sup>178</sup>

Biasanya, bila hendak selesai pelajaran, kami menjawab pertanyaan berhubungan dengan bahan pelajaran secara lisan, diteruskan PR bisa mengerjakan tugas yang diberikan *atawa* menghafal ayat-ayat Qur'an, yang pada minggu berikutnya hafalan disampaikan *di hadapan bapa*.<sup>179</sup>

Pernyataan di atas didukung pengamatan secara langsung pada kegiatan penutupan dari proses pembelajaran ini, guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran, guru melakukan *post test* dengan peserta didik secara bergantian tentang materi pembelajaran sambil memberikan penguatan. Guru

---

<sup>177</sup>Mahmuddin, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 08 Februari 2017.

<sup>178</sup>Refky Safari, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>179</sup>Alex Saputra, Siswa kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

memberikan tugas kepada peserta didik di rumah untuk menghafal QS. Al-Jumu'ah ayat 9-11 dan terjemahannya, kemudian menyampaikan hafalannya pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.<sup>180</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan penutup dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- (1) Guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran.
- (2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab atau *post test* atau kadang-kadang peserta didik mengerjakan latihan.
- (3) Guru mengadakan tindak lanjut dengan memberikan tugas PR.
- (4) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan minggu berikutnya.
- (5) Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca *hamdallah* dan mengucapkan *salam*.

## 2) Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kegiatan penutup pembelajaran guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas

X Agama MAN 1 Banjarbaru, sebagaimana pernyataan Raudah berikut ini:

Biasanya kegiatan penutup, yang *ku* lakukan tanya jawab, kesimpulan, tanya jawab secara lisan atau kadang latihan tertulis, tindak lanjut, ketika hendak berakhir pelajaran mengucapkan syukur *hamdalah* dan *salam*.<sup>181</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

---

<sup>180</sup> Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ruang Kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, 07 Maret 2017 Jam 07.30-09.00 WIT.

<sup>181</sup> Raudah, Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

Kami sama-sama dengan ibu menyimpulkan pelajaran, ulangan, kadang ada tugas PR, *jelasai* bu, ketika hendak selesai belajar mengucapkan *hamdalah* dan *salam*.<sup>182</sup>

Bila sudah selesai ibu menjelaskan pelajaran, kami ditanyai tentang pelajaran, ulangan dan dikumpulkan hasilnya dengan ibu, *imbahitu* mengucapkan salam, *hanyar imbahitu baganti* jam pelajaran.<sup>183</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan penutup dari proses pembelajaran ini, guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik sambil memberikan penguatan, kemudian bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Selanjutnya guru memberikan tugas rumah mencari informasi tentang “Keutamaan dan Keteguhan Rasul Ulul Azmi”. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan nasehat kepada peserta didik, kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca *syukur Alhamdulillah*. Selanjutnya guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *salam*.<sup>184</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan penutup dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- a) Guru melakukan *post test*.
- b) Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- c) Kadang-kadang guru memberikan latihan kepada peserta didik secara tertulis.
- d) Guru memberikan tindak lanjut.

---

<sup>182</sup>M. Sugiarto, Siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>183</sup>Siti Mualimah, Siswi kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 16 Februari 2017.

<sup>184</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ruang Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, 13 Maret 2017 Jam 10.45-12. 15 WIT.

e) Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca syukur *Alhamdulillah* dan mengucapkan *salam*.

### 3) Mata Pelajaran Fikih

Kegiatan penutup pembelajaran guru mata pelajaran Fikih kelas X IPA

MAN 1 Banjarbaru, sebagaimana pernyataan Malaratina berikut:

Kalau aku kegiatan mengakhiri pembelajaran, *ku isi* dengan menyimpulkan pelajaran bersama siswa, latihan siswa kadang lisan tanya jawab maupun tertulis, dilanjutkan PR. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca *Alhamdulillahirabbil'aalamiin* dan mengucapkan *salam*.<sup>185</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

Biasanya tanya jawab, kemudian tugas menjawab soal-soal di rumah, mengakhiri pembelajaran sama-sama mengucapkan *salam*.<sup>186</sup>

Kami bersama bu menyimpulkan pelajaran, tanya jawab dengan lisan atau kadang menjawab soal-soal tertulis dan dikumpul langsung. Kemudian mengakhiri pembelajaran hari ini dengan ucapan syukur *Alhamdulillah* dan *salam*.<sup>187</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan penutup dari proses pembelajaran ini, guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran, dilanjutkan tanya jawab. Kemudian guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah berkaitan dengan materi pembelajaran yang ada tentang “Pencabutan Hibah”. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengingatkan siswa untuk lebih giat belajar dan membaca buku pembelajaran. Selanjutnya mengakhiri

---

<sup>185</sup> Malaratina, Guru Mata pelajaran Fikih MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 13 Februari 2017.

<sup>186</sup> Ahmad Tarmiji, Siswa kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>187</sup> Helma Nabila, Siswi kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

pelajaran, guru berdo'a "semoga kita dipertemukan Allah pada pertemuan selanjutnya". Guru dan peserta didik membaca *Alhamdulillahirabbil-'aalamiin* dan mengucapkan *salam*.<sup>188</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan penutup dari proses pembelajaran ini, sebagai berikut:

- a) Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- b) Guru melakukan *post test*.
- c) Kadang-kadang peserta didik mengerjakan latihan.
- d) Guru memberikan tindak lanjut.
- e) Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca *hamdalah* dan mengucapkan *salam*.

#### 4) Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam

Kegiatan penutup pembelajaran guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sebagaimana pernyataan Eliana berikut ini:

Kegiatan penutup terdiri dari: menyimpulkan materi bersama siswa, memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa (bila bisa menjawab diberikan pujian), untuk latihan atau ulangan dilaksanakan apabila sudah selesai pembelajaran 1 bab, tindak lanjut memberikan PR perorang/ perkelompok, kadang dengan melihat situasi dan kondisinya menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya misalnya mengerjakan tugas secara kelompok disampaikan pada pembelajaran pertemuan minggu berikutnya, dan terakhir menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.<sup>189</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik berikut ini:

---

<sup>188</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Fiqih, Ruang Kelas X IPA MAN 1 Banjarbaru, 06 Maret 2017 Jam 12.45-14. 15 WIT.

<sup>189</sup> Eliana, Guru Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 02 Februari 2017.

Ingat *ulun* bu, sebelum belajar selesai tanya jawab *dahulu*, *imbahitu* disuruh ibu mengerjakan PR, dan mengucapkan salam.<sup>190</sup>

Bila sudah selesai ibu menjelaskan, kami sama-sama dengan ibu menyimpulkan pelajaran, menjawab *atawa* menjelaskan pertanyaan ibu, tugas tugas PR, mengakhiri pelajaran dengan salam.<sup>191</sup>

Pernyataan di atas didukung pula pengamatan secara langsung pada kegiatan penutup dari proses pembelajaran ini, guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran, kemudian melakukan tanya jawab, bagi peserta didik yang jawabannya benar, maka guru langsung memberikan penguatan atau pujian. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada peserta didik secara perorangan untuk dikerjakan di rumah dengan mencari informasi tentang “Alasan terpilihnya Abu Bakar Ash Shiddiq dan Umar Bin Khattab menjadi khalifah”. Kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum paham mengenai tugas tersebut. Karena semua peserta didik tidak ada yang bertanya, akhirnya guru diikuti peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.<sup>192</sup>

Hasil wawancara dan pengamatan di atas menggambarkan bahwa kegiatan penutup dari proses pembelajaran ini, dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- b) Guru melakukan *post test*.

---

<sup>190</sup>M. Wahid Husin, Siswa kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>191</sup>Nor Apipah, Siswi kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Taman Madrasah (Lingkungan MAN 1 Banjarbaru), 21 Februari 2017.

<sup>192</sup>Pengamatan Langsung Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Ruang Kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru, 02 Maret 2017 Jam 12.45-14. 15 WIT.

- c) Guru mengadakan tindak lanjut berupa PR.
- d) Kadang-kadang guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- e) Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *salam*.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, ditemukan bahwa pada dasarnya sebagian besar kegiatan penutup proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan pada MAN 1 Banjarbaru sudah sesuai dengan ketentuan penerapan pendekatan saintifik. Kegiatan tersebut, meliputi: (1) guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri menyimpulkan pelajaran, (2) guru dan peserta didik melakukan tanya jawab (*post test*), (3) kadang-kadang peserta didik mengerjakan latihan (khusus mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI, Akidah Akhlak, dan Fiqih), (4) guru memberikan tindak lanjut, (5) guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (khusus mata pelajaran Al-Qur'an hadits dan SKI), dan (6) guru dan peserta didik berdo'a bersama dan menutup pelajaran dengan salam. Abdul Majid & Chaerul Rochman menyatakan:

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan Hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>193</sup>

Sejalan dengan pernyataan tersebut, berikut contoh penerapan pendekatan

---

<sup>193</sup> Abdul Majid & Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implikasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 266.

saintifik pada kegiatan penutup pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi “Kisah Teladan Rasul Ulul Azmi”, dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Penguatan materi:

Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.

3) Mengadakan tanya jawab tentang Rasul Ulul Azmi.

4) Guru merefleksi nilai-nilai akhlak Rasul Ulul Azmi.

5) Menutup pelajaran dengan membaca salam, *kafaratul majlis* dan membaca hamdalah.<sup>194</sup>

Berkenaan dengan kegiatan penutup tersebut, bahwa tidak ditemukan kegiatan refleksi dari peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Semestinya kegiatan tersebut harus dilaksanakan dalam kegiatan penutup dan penting dilakukan dalam rangka penerapan pendekatan saintifik. Menurut buku Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 dalam contoh “Skenario Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik” pada Kegiatan Penutup poin 2 disebutkan “Refleksi dan umpan balik tentang proses pembelajaran”.<sup>195</sup>

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran kadang kurang sinkron dengan langkah-langkah pembelajaran yang tertera pada rencana pelaksanaan

---

<sup>194</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Kelas X* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), h. 99.

<sup>195</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi ...*, h. 36.

pembelajaran (RPP). Semestinya pelaksanaan proses belajar mengajar harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tertera pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. Ini sejalan dengan pendapat M. Hosnan yang mengatakan “kegiatan pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup”.<sup>196</sup>

### 3. Bentuk Penilaian Guru Mata Pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dalam Penerapan Pendekatan Saintifik

Bentuk-bentuk penilaian yang digunakan guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dalam penerapan pendekatan pendekatan Saintifik untuk penilaian kompetensi sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor) ini, sebagaimana uraian berikut ini:

#### a. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

##### 1) Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru

Penilaian kompetensi sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor) ini, teknik dan instrumen yang digunakan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, sebagaimana ungkapan Hidayati Ulfah berikut:

Untuk menilai sikap siswa, *ulun* melihat dan memperhatikan perilaku siswa selama berlangsung pembelajaran dari awal sampai akhir atau observasi. Menilai kognitif atau pengetahuannya tanya jawab saat proses belajar mengajar, ulangan harian baik lisan tertulis seperti essay dan pilihan ganda, ulangan tengah semester dengan bentuk soal essay, ulangan umum akhir semester dengan bentuk soal hanya pilihan ganda. Menilai keterampilannya, seperti membaca dan menghafal ayat maupun hadits, dan bisa juga sewaktu presentasi hasil diskusi.<sup>197</sup>

<sup>196</sup> M. Hosnan, *Pendekatan...*, h. 141.

<sup>197</sup> Hidayati Ulfah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 11 Maret 2017.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Banjarbaru dalam melakukan penilaian kompetensi sikap dengan memperhatikan perilaku siswa pada saat proses belajar mengajar, melalui observasi. Kemudian dalam menilai kompetensi pengetahuan meliputi; ulangan melalui tes lisan berupa instrumen tanya jawab pada saat proses belajar mengajar; ulangan harian melalui lisan berupa tanya jawab, tes tulis berupa instrumen essay dan pilihan ganda; ulangan tengah semester melalui tes tulis berupa instrumen essay; dan ulangan umum akhir semester melalui tes tulis berupa instrumen pilihan ganda. Selanjutnya dalam menilai segi keterampilan dalam bentuk instrumen kinerja berupa membaca dan menghafal ayat atau hadits dan menyampaikan hasil diskusi.

## 2) Kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru

Kegiatan penilaian, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru, sebagaimana ungkapan Mahmuddin berikut:

*Ulu*n menilai siswa segi sikap dengan melihat memperhatikan dengan seksama mulai masuk sampai berakhir waktu belajar, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Segi kognitif menilainya dengan ulangan harian dengan bentuk soal essay dan pilihan ganda baik lisan maupun tertulis, ulangan tengah semester dengan soal-soal essay, dan ulangan ulangan akhir semester dengan bentuk soal pilihan ganda. Kalau menilai keterampilan siswa, dengan kinerja (membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits). *Bisa jua* menilai waktu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.<sup>198</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Banjarbaru dalam melakukan penilaian kompetensi sikap dengan memperhatikan perilaku siswa pada saat proses belajar mengajar, melalui

---

<sup>198</sup>Mahmuddin, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 11 Maret 2017.

observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Kemudian dalam menilai kompetensi pengetahuan meliputi; ulangan harian melalui tes tulis berupa instrumen essay dan pilihan ganda, tes lisan berupa instrument essay; ulangan tengah semester melalui tes tulis berupa instrumen essay; dan ulangan umum akhir semester melalui tes tulis berupa intstrumen pilihan ganda. Selanjutnya dalam menilai segi keterampilan dalam bentuk instrumen kinerja berupa menghafal ayat Al-Qur'an maupun hadits Nabi dan menyampaikan hasil diskusi.

#### b. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kegiatan penilaian, guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru, sebagaimana ungkapan Raudah berikut:

Dalam menilai sikap, bisa dengan jurnal dan observasi. Untuk menilai segi pengetahuan, seperti essay, pilihan ganda, tanya jawab saat berlangsungnya pembelajaran, penugasan, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan umum akhir semester. Menilai keterampilan siswa dengan pengamatan waktu menyampaikan hasil diskusi, kinerja, proyek, bisa *jua* dengan portofolio.<sup>199</sup>

Dengan demikian, guru mata pelajaran Akidah akhlak MAN 1 Banjarbaru dalam melakukan penilaian kompetensi sikap, melalui observasi dan jurnal. Kemudian dalam menilai kompetensi pengetahuan meliputi; ulangan harian melalui tes tulis berupa instrumen essay (jawaban singkat atau uraian) dan pilihan ganda, tes lisan berupa instrumen daftar pertanyaan dengan melakukan tanya jawab, penugasan berupa instrumen pekerjaan rumah; ulangan tengah semester melalui tes tulis berupa instrument essay; ulangan umum akhir semester melalui tes tulis berupa instrumen pilihan ganda. Selanjutnya dalam menilai segi

---

<sup>199</sup>Raudah, Guru mata pelajaran Akidah Akhlak MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 11 Maret 2017.

keterampilan dengan instrumen seperti kinerja berupa pengamatan waktu mempresentasikan hasil diskusi, proyek, dan portofolio.

c. Mata Pelajaran Fikih

Kegiatan penilaian, guru mata pelajaran Fikih kelas X IPA MAN 1

Banjarbaru, sebagaimana ungkapan Malaratina berikut:

Aku menilai sikap siswa, memperhatikan kelakuannya selama proses belajar mengajar berlangsung. Kemudian menilai kognitifnya waktu proses belajar berlangsung adanya *pre tes*, *post tes* dan diskusi, tugas pekerjaan rumah, ulangan harian seperti dalam bentuk soal pilihan ganda, isian, dan essay. Ulangan tengah semester biasanya essay dan ulangan umum akhir semester biasanya pilihan ganda. Kalau keterampilannya, aku menilai bisa kinerja, portofolio, proyek, terus kemampuan mempresentasikan hasil diskusi.<sup>200</sup>

Dengan demikian, guru mata pelajaran Fikih MAN 1 Banjarbaru dalam melakukan penilaian kompetensi sikap melalui penilaian dengan memperhatikan perilaku siswa selama proses belajar mengajar berlangsung atau observasi. Kemudian dalam menilai kompetensi pengetahuan meliputi; ulangan melalui tes lisan pada saat *pre tes* dan *post tes* dalam proses belajar mengajar; ulangan harian melalui tes tulis berupa instrumen pilihan ganda, isian, dan essay; ulangan tengah semester melalui tes tulis berupa instrumen essay; ulangan umum akhir semester melalui tes tulis berupa instrumen pilihan ganda. Selanjutnya dalam menilai segi keterampilan dengan instrumen kinerja berupa pengamatan waktu menyampaikan hasil diskusi, proyek, portofolio.

d. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Kegiatan penilaian, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X

---

<sup>200</sup>Malaratina, Guru mata pelajaran Fikih MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 11 Maret 2017.

IPS MAN 1 Banjarbaru, sebagaimana ungkapan Eliana berikut:

Untuk menilai sikap siswa, *ulun* menilai dengan melihat kelakuannya waktu waktu belajar mengajar berlangsung di kelas dengan observasi dan jurnal, penilaian diri dan penilaian antar teman. Untuk menilai pengetahuan siswa bisa waktu proses belajar mengajar berlangsung seperti tanya jawab, hasil tugas yang dikerjakan siswa, ulangan harian *bisa* essay maupun pilihan ganda dan ulangan tengah semester dengan bentuk soal essay, ulangan umum akhir semester dengan bentuk soalnya pilihan ganda. Selanjutnya dalam menilai keterampilan siswa, dilihat kemampuan waktu mempresentasikan hasil tugasnya atau melalui kinerja, portofolio maupun proyek.<sup>201</sup>

Dengan demikian, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Banjarbaru dalam melakukan penilaian kompetensi sikap melalui penilaian dengan memperhatikan perilaku siswa selama proses belajar mengajar berlangsung melalui observasi dan jurnal, penilaian diri dan penilaian antar teman. Kemudian dalam menilai kompetensi pengetahuan meliputi; ulangan melalui tes lisan berupa tanya jawab pada saat proses belajar mengajar, penugasan berupa instrumen pekerjaan rumah; ulangan harian melalui tes tulis berupa instrumen pilihan ganda, isian, dan essay; ulangan tengah semester melalui tes tulis berupa instrumen essay; ulangan umum akhir semester melalui tes tulis berupa instrumen pilihan ganda. Selanjutnya dalam menilai segi keterampilan dengan instrumen kinerja berupa pengamatan waktu mempresentasikan hasil diskusi, proyek, dan portofolio.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen data nilai aplikasi raport, ditemukan bahwa penilaian guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam pada MAN 1 Banjarbaru sudah

---

<sup>201</sup> Eliana, Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Dewan Guru MAN 1 Banjarbaru), 11 Maret 2017.

sesuai dengan ketentuan penerapan pendekatan saintifik, yang meliputi penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sunarti dan Selly Rahmawati menyatakan “Penilaian adalah bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap”.<sup>202</sup>

Bentuk-bentuk penilaian tersebut sebagian sudah memenuhi ketentuan dalam penerapan pendekatan saintifik, yaitu penilaian dalam kompetensi sikap dengan memperhatikan perilaku siswa pada saat proses belajar mengajar melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal untuk mata pelajaran Al-Qur’an Hadits (kelas XI) dan Sejarah Kebudayaan Islam, melalui observasi dan jurnal bagi mata pelajaran Akidah Akhlak, kemudian mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X dan Fiqih kelas hanya melalui observasi. Alangkah baiknya supaya guru-guru tersebut semestinya menggunakan instrumen penilaian yang bermacam-macam dan sesuai dengan penerapan pendekatan saintifik. Kunandar menyatakan:

Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui: (1) observasi atau pengamatan perilaku dengan alat lembar pengamatan atau observasi, (2) penilaian diri, (3) penilaian “teman sejawat)” (peer evaluation) oleh peserta didik, (4) jurnal dan (5) wawancara dengan alat panduan atau pedoman wawancara (pertanyaan-pertanyaan) langsung.<sup>203</sup>

Penilaian kompetensi pengetahuan, meliputi; ulangan berupa tes tulis instrumen essay dan pilihan ganda, tes lisan dengan tanya jawab (khusus mata

---

<sup>202</sup>Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Andi, 2014), h. 7.

<sup>203</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 119.

pelajaran Akidah Akhlak, Fiqih, dan SKI), penugasan; ulangan tengah semester melalui tes tulis berupa instrumen essay; ulangan umum akhir semester melalui tes tulis berupa instrumen pilihan ganda. Alangkah baiknya juga guru-guru tersebut semestinya menggunakan instrumen penilaian yang bermacam-macam dan sesuai dengan penerapan pendekatan saintifik. Kunandar menyatakan:

Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui: (1) tes tertulis dengan menggunakan butir soal, (2) tes lisan dengan bertanya langsung terhadap peserta didik menggunakan daftar pertanyaan, dan (3) penugasan atau proyek dengan lembar kerja tertentu yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu.<sup>204</sup>

Penilaian kompetensi keterampilan dengan instrumen pengamatan waktu menyampaikan hasil diskusi atau kinerja untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kemudian mata pelajaran Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam melalui instrumen kinerja, proyek dan portofolio. Alangkah baiknya juga supaya guru-guru tersebut semestinya menggunakan instrumen penilaian yang bermacam-macam dan sesuai dengan penerapan pendekatan saintifik. Kunandar menyatakan:

Guru menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian berupa: (1) kinerja, yaitu penialain yang menuntut peserta didik mendemostrasikan suatu kompetensi tertentu menggunakan tes praktik (unjuk kerja) dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan (observasi), (2) proyek dengan menggunakan instrumen lembar penilaian dokumen laporan proyek, (3) penilaian portofolio dengan menggunakan instrumen lembar penilaian dokumen kumpulan portofolio dengan penilaian produk dengan menggunakan instrumen lembar penilaian produk.<sup>205</sup>

Meskipun bentuk-bentuk penilaian ini, sebagian besar sudah sesuai dengan

---

<sup>204</sup>*Ibid.*, h. 173.

<sup>205</sup>*Ibid.*, h. 263.

ketentuan dalam penerapan pendekatan saintifik. Akan tetapi, khususnya penilaian segi sikap dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS dan Sejarah Kebudayaan Islam dengan bentuk penilaian melalui penilaian diri dan penilaian antar teman. Kemudian menilai segi keterampilannya pada pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam dengan bentuk penilaian melalui portofolio dan proyek, kenyataan di lapangan tidak ditemukan bukti fisik contoh format bentuk-bentuk instrumen penilaian tersebut.

#### 4. Hasil Belajar Siswa dari Proses Pembelajaran Guru Mata Pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dengan Penerapan Pendekatan Saintifik

Hasil akhir belajar yang diambil dari nilai raport siswa dari proses belajar pembelajaran mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dalam penerapan pendekatan saintifik yang meliputi ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) ini, sebagaimana nilai hasil akhir belajar siswa berikut ini:

##### a. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

##### 1) Kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru

Nilai hasil akhir belajar siswa dari proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai berikut:

## a) Kompetensi Pengetahuan

TABEL 4.11 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI PENGETAHUAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS X AGAMA MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	JUMLAH SISWA	NILAI PENGETAHUAN	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	-	-	A	-
02.	22	76 - 83	B	Tuntas
03.	-	-	C	-
04.	-	-	D	-
	22			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits semua siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru semester genap tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 22 siswa dengan nilai pengetahuannya berkisar dari 76-83, dengan predikat B (baik) dan tuntas semua.

## b) Kompetensi Sikap

TABEL 4.12 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI SIKAP MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS X AGAMA MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	JUMLAH SISWA	MODUS SIKAP	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	11	4	SB	Tuntas
02.	11	3	B	Tuntas
03.	-	-	C	-
04.	-	-	D	-
	22			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berjumlah 22 siswa dengan nilai sikapnya tuntas semua, yang terdiri dari:

- (1) 11 siswa dengan nilai modus sikapnya 4, dengan predikat SB (sangat baik).

(2) 11 siswa dengan nilai modus sikapnya 3, dengan predikat B (baik).

c) Kompetensi Keterampilan

**TABEL 4.13 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS X AGAMA MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO.	JUMLAH SISWA	NILAI KETERAMPILAN	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	-	-	A	-
02.	22	75 - 76	B	Tuntas
03.	-	-	C	-
04.	-	-	D	-
	22			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berjumlah 22 siswa dengan nilai keterampilannya berkisar dari 75-76, dengan predikat B (baik) dan tuntas semua.

2) Kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru

Nilai hasil akhir belajar siswa dari proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS MAN 1 Banjarbaru sebagai berikut:

a) Kompetensi Pengetahuan

**TABEL 4.14 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI PENGETAHUAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI IPS MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO.	JUMLAH SISWA	NILAI PENGETAHUAN	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	-	-	A	-
02.	25	77 - 80	B	Tuntas
03.	-	-	C	-
04.	-	-	D	-
	25			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berjumlah 25 siswa dengan nilai pengetahuannya berkisar dari 77-80, dengan predikat B (baik) dan tuntas semua.

b) Kompetensi Sikap

**TABEL 4.15 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI SIKAP MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI IPS MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO.	JUMLAH SISWA	MODUS SIKAP	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	13	4	SB	Tuntas
02.	12	3	B	Tuntas
03.	-	-	C	-
04.	-	-	D	-
	25			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berjumlah 25 siswa dengan nilai sikapnya tuntas semua, yang terdiri dari:

- (1) 13 siswa dengan nilai modus sikapnya 4, dengan predikat SB (sangat baik).
- (2) 12 siswa dengan nilai modus sikapnya 3, dengan predikat B (baik).

c) Kompetensi Keterampilan

**TABEL 4.16 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI IPS MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO.	JUMLAH SISWA	NILAI KETERAMPILAN	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	5	87-90	A	Tuntas
02.	20	77-83	B	Tuntas
03.	-	-	C	-
04.	-	-	D	-
	25			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak berjumlah 25 siswa dengan nilai keterampilannya tuntas semua, yang terdiri dari:

- (1) 5 siswa dengan nilai keterampilannya berkisar dari 87-90, dengan predikat A (sangat baik).
- (2) 20 siswa dengan nilai keterampilannya berkisar dari 77-85, dengan predikat B (baik).

b. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Nilai hasil akhir belajar siswa dari proses belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru sebagai berikut:

1) Kompetensi Pengetahuan

**TABEL 4.17 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI PENGETAHUAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X AGAMA MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO.	JUMLAH SISWA	NILAI PENGETAHUAN	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	-	-	A	-
02.	22	78 - 85	B	Tuntas
03.	-	-	C	-
04.	-	-	D	-
	22			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak semua siswa kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru semester genap tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 22 siswa dengan nilai pengetahuannya berkisar dari 78-85, dengan predikat B (baik) dan tuntas semua.

## 2) Kompetensi Sikap

TABEL 4.18 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI SIKAP MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X AGAMA MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	JUMLAH SISWA	MODUS SIKAP	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	22	4	SB	Tuntas
02.	-	-	B	-
03.	-	-	C	-
04.	-	-	D	-
	22			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak berjumlah 22 siswa dengan nilai sikapnya tuntas semua, dengan modus sikap 4 dan predikat SB (sangat baik).

## 3) Kompetensi Keterampilan

TABEL 4.19 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X AGAMA MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	JUMLAH SISWA	NILAI KETERAMPILAN	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	18	87 - 99	A	Tuntas
02.	4	79 - 85	B	Tuntas
03.	-	-	C	-
04.	-	-	D	-
	22			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak berjumlah 22 siswa dengan nilai keterampilannya tuntas semua, yang terdiri dari:

- a) 18 siswa dengan nilai keterampilannya berkisar dari 87-99, dengan predikat A (sangat baik).
- b) 4 siswa dengan nilai keterampilannya berkisar dari 79-85, dengan predikat B

(baik).

c. Mata Pelajaran Fikih

Nilai hasil akhir belajar siswa dari proses belajar mengajar mata pelajaran Fikih kelas X MIPA MAN 1 Banjarbaru sebagai berikut:

1) Kompetensi Pengetahuan

TABEL 4.20 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI PENGETAHUAN MATA PELAJARAN FIKIH KELAS X MIPA MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	JUMLAH SISWA	NILAI PENGETAHUAN	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	-	-	A	-
02.	25	75 - 85	B	Tuntas
03.	-	-	C	-
04.	1	27	D	Tidak Tuntas
	26			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Fikih semua siswa kelas X Mipa MAN 1 Banjarbaru semester genap tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 26 siswa dengan nilai pengetahuannya, yang terdiri dari sebagai berikut:

- a) 25 siswa dengan nilai pengetahuannya berkisar dari 75-85, dengan predikat B (baik) dan tuntas.
- b) 1 siswa dengan nilai pengetahuannya 27, dengan predikat D (kurang) dan tidak tuntas.

2) Kompetensi Sikap

TABEL 4.21 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI SIKAP MATA PELAJARAN FIKIH KELAS X MIPA MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	JUMLAH SISWA	MODUS SIKAP	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
-----	--------------	-------------	----------	-----------------

Lanjutan Tabel 4.21 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI SIKAP MATA PELAJARAN FIKIH KELAS X MIPA MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	JUMLAH SISWA	MODUS SIKAP	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	5	4	SB	Tuntas
02.	20	3	B	Tuntas
03.	1	2	C	Tidak Tuntas
04.	-	-	D	-
	26			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Fikih berjumlah 26 siswa dengan nilai sikapnya, yang terdiri dari sebagai berikut:

- a) 5 siswa dengan nilai modus sikapnya 4, dengan predikat SB (sangat baik) dan tuntas.
- b) 20 siswa dengan nilai modus sikapnya 3, dengan predikat B (baik).
- c) 1 siswa dengan nilai modus sikapnya 2, dengan predikat C (cukup) dan tidak tuntas.

### 3) Kompetensi Keterampilan

TABEL 4.22 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN FIKIH KELAS X MIPA MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	JUMLAH SISWA	NILAI KETERAMPILAN	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	-	-	A	-
02.	25	75 - 85	B	Tuntas
03.	-	-	C	-
04.	1	23	D	Tidak Tuntas
	26			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Fikih berjumlah 26 siswa, yang terdiri dari sebagai berikut:

- a) 25 siswa dengan nilai keterampilannya berkisar dari 75-85, dengan predikat B (baik) dan tuntas.
- b) 1 siswa dengan nilai keterampilannya 23, dengan predikat D (kurang) dan tidak tuntas.
- d. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Nilai hasil akhir belajar siswa dari proses belajar mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X Agama MAN 1 Banjarbaru sebagai berikut:

1) Kompetensi Pengetahuan

**TABEL 4.23 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI PENGETAHUAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS X IPS MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO.	JUMLAH SISWA	NILAI PENGETAHUAN	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	-	-	A	-
02.	21	80 - 84	B	Tuntas
03.	-	-	C	-
04.	-	-	D	-
	21			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semua siswa kelas X IPS MAN 1 Banjarbaru semester genap tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 21 siswa dengan nilai pengetahuannya berkisar dari 80 - 84, dengan predikat B (baik) dan tuntas semua.

2) Kompetensi Sikap

**TABEL 4.24 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI SIKAP MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS X IPS MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO.	JUMLAH SISWA	MODUS SIKAP	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	-	-	SB	-

Lanjutan Tabel 4.24 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI SIKAP MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS X IPS MAN 1 BANJARBARU SEMESTER TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	JUMLAH SISWA	MODUS SIKAP	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
02.	21	3	B	Tuntas
03.	-	-	C	
04.	-	-	D	-
	21			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berjumlah 21 siswa dengan nilai sikapnya tuntas semua, dengan modus sikap 3 dan predikat B (baik).

### 3) Kompetensi Keterampilan

TABEL 4.25 DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS X IPS MAN 1 BANJARBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	JUMLAH SISWA	NILAI KETERAMPILAN	PREDIKAT	KETERANGAN T/TT
01.	-	-	A	-
02.	21	78 - 82	B	Tuntas
03.	-	-	C	-
04.	-	-	D	-
	21			

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berjumlah 21 siswa dengan nilai keterampilannya berkisar dari 78 - 82, dengan predikat B (baik) dan tuntas semua.

Berdasarkan hasil dokumen data nilai aplikasi raport, ditemukan bahwa hasil belajar siswa dari proses pembelajaran guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan pada MAN 1 Banjarbaru sudah memenuhi tuntunan penerapan pendekatan saintifik, yang meliputi kompetensi

sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor). Sunarti dan Selly Rahmawati menyatakan:

Tujuan penilaian hasil belajar, yaitu untuk mengetahui capaian penguasaan kompetensi oleh setiap peserta didik sesuai rencana pembelajaran. Ditinjau dari dimensi kompetensi yang ingin dicapai, ranah yang perlu dinilai meliputi ranah kognitif, psikomotor, dan afektif.<sup>206</sup>

Hasil belajar tersebut, dengan jumlah 94 siswa seluruhnya; hanya 1 siswa yang tidak tuntas dan 93 siswa tuntas semua, ini terlihat dari nilai hasil belajar Semester genap tahun pelajaran 2016/2017 sebagaimana terdapat pada lampiran data aplikasi raport yang menunjukkan sebagai berikut:

a) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Nilai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas X Agama berjumlah 22 siswa dan kelas XI IPS berjumlah 25 siswa tuntas semua.

b) Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Nilai hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada kelas X Agama berjumlah 22 siswa tuntas semua.

c) Mata Pelajaran Fikih

Nilai hasil belajar mata pelajaran Fikih pada kelas X Mipa dari 26 siswa, hanya 1 siswa yang tidak tuntas dan sejumlah 25 siswa tuntas semua baik kompetensi pengetahuan, sikap maupun keterampilannya.

d) Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Nilai hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas X IPS berjumlah 21 siswa tuntas semua.

Berdasarkan dari beberapa data dan pembahasan tersebut di atas, dapat

---

<sup>206</sup>Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian...*, h. 15.

disimpulkan bahwa kurang lengkapnya bentuk format RPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan SKI, tidak berkesinambungnya antara kegiatan menanya dengan mengumpulkan informasi dan mengasosiasi dalam kegiatan inti penerapan pendekatan saintifik, tidak adanya kegiatan refleksi dalam kegiatan penutup pembelajaran, ketidak sinkronan antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan, jarangya aktifitas praktik pada mata pelajaran yang memiliki karakteristik prosedur, dan tidak adanya bukti fisik contoh format bentuk-bentuk instrumen penilaian khususnya dalam menilai; segi sikap pada pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS dan Sejarah Kebudayaan Islam dalam bentuk penilaian melalui penilaian diri dan penilaian antar teman, segi keterampilannya pada pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam dalam bentuk penilaian melalui portofolio dan proyek.

Dengan demikian, berarti para pendidik rumpun pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru tidak mengetahui dengan baik sepenuhnya tentang pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik dan ini wajar saja terjadi, karena ketidak tahuan mereka ini disebabkan penerapan pendekatan tersebut baru dilaksanakan 1 tahun 8 bulan dan tidak adanya pendampingan pelaksanaan kurikulum 2013, sehingga pengetahuan dan pengalaman mereka masih terbatas.

Kepala Madrasah Aliyah MAN 1 Banjarbaru mengungkapkan:

Dengan diterapkannya pendekatan saintifik pada MAN 1 Banjarbaru ini khususnya pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tentunya suasana proses belajar mengajar semakin nyaman, kreatif, bersemangat dan menyenangkan. Namun karena pendekatan ini baru dilaksanakan kurang lebih 1 tahun 6 bulan yang lalu, sehingga pengetahuan dan pengalaman

para guru masih minim dan guru-guru harus bekerja keras untuk belajar dan belajar.<sup>207</sup>

Kemudian Lien Astuti Wulandari juga menyatakan sebagai berikut:

Kenapa kurikulum 2013 di sekolah-sekolah lingkungan Dinas Pendidikan pada kabupaten Banjar dan kota Banjarbaru dapat berjalan dengan baik karena di sekolah-sekolah tersebut ada pendampingan kurikulum 2013, sedangkan di madrasah-madrasah lingkungan Kementerian Agama tidak ada pendampingan pelaksanaan kurikulum 2013.<sup>208</sup>

Hal tersebut didukung dari pernyataan Ismail berikut:

Penerapan pendekatan saintifik berjalan dengan baik pada sekolah-sekolah di bawah lingkungan Dinas Pendidikan karena adanya pendampingan pelaksanaan kurikulum 2013 dan penjamin mutu pendidikan dari LPMP propinsi Kalimantan Selatan, Sedangkan pada madrasah-madrasah di lingkungan Kementerian Agama khususnya Kota Banjarbaru, selama ini tidak ada pendampingan pelaksanaan kurikulum 2013, kemudian baru mulai bulan Januari, Februari dan Maret 2018 ada penjamin mutu pendidikan untuk pendampingan pelaksanaan kurikulum 2013. Yang melaksanakannya adalah kami para Pengawas Madrasah. Sementara para pengawas ini belum pernah mengikuti Diklat maupun penataran-penataran tentang pendampingan kurikulum 2013.<sup>209</sup>

---

<sup>207</sup> Anwar Zarkasi, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor MAN 1 Banjarbaru), 25 Januari 2017.

<sup>208</sup> Lien Astuti Wulandari, Pemateri dan Pendamping Pelaksanaan Kurikulum 2013 Tingkat SMP Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor MTs Misbahul Munir), 09 Maret 2017.

<sup>209</sup> Ismail, Pengawas Madrasah lingkungan Kementerian Agama Kota Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru (Kantor Panitia UAMBK kelas IX MTs Misbahul Munir), 02 April 2018.



